



**PENGARUH NASEHAT ORANG TUA TERHADAP
AKHLAK ANAK DI DESA BAHAL BATU
KEC. BARUMUN TENGAH
KAB. PADANG LAWAS**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Bidang Ilmu Pengetahuan Agama Islam*

Oleh:

NURJANNA SYAFITRI SIREGAR

NIM: 12 310 0226

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2018



**PENGARUH NASEHAT ORANG TUA TERHADAP AKHLAK
ANAK DI DESA BAHAL BATU KEC. BARUMUN TENGAH
KAB. PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Bidang Ilmu Pengetahuan Agama Islam*

Oleh:

NURJANNA SYAFITRI SIREGAR

NIM: 12 310 0226

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Zuhriyana, S.Ag, M.Pd
NIP: 19720702 190703 2 003

Drs. H. Misran Simanungkalit, M.Pd
NIP: 195510101982031008

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2018

Hal : Skripsi
a.n Nurjanna Syafitri Siregar
Lampiran: 7 Eksemplar

Padangsidempuan, 18 - September 2018
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Di-
Padangsidempuan

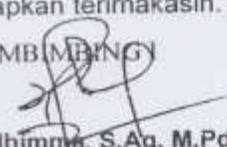
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n NURJANNA SYAFITRI SIREGAR yang berjudul: Pengaruh Nasehat Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Di Desa Bahal-Batu Kec. Barumon Tengah Kab. Padanglawas, kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

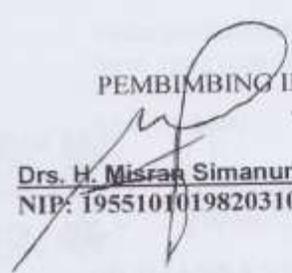
Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I


Zulhimmah, S.Ag, M.Pd
NIP: 19720702 190703 2 003

PEMBIMBING II


Drs. H. Misran Simanungkalit, M.Pd
NIP: 195510101982031008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NURJANNA SYAFITRI SIREGAR
NIM : 12 310 0226
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-6
JudulSkripsi : **PENGARUH NASEHAT ORANG TUA TERHADAP AKHLAK ANAK DI DESA BAHAL-BATU KEC. BARUMUN TENGAH KAB. PADANGLAWAS.**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelarak akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 20 Juni - 2018
Saya yang menyatakan,

Materai 6000

NURJANNA SYAFITRI SIREGAR
NIM. 12 310 0226

REKAMASI
KEMENTERIAN AGAMA RI

HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

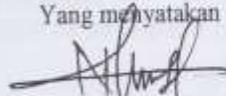
Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurjanna Syafitri Siregar
NIM : 12 310 0226
Jurusan : PAI-6
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **PENGARUH NASEHAT ORANG TUA TERHADAP AKHLAK ANAK DI DESA BAHAL- BATU. KEC. BARUMUN TENGAH KAB. PADANGLAWAS,** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan
Pada tanggal: 29-Juni-2018
Yang menyatakan

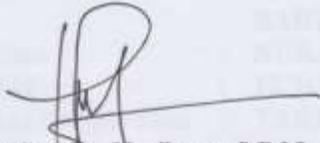


Nurjanna Syafitri Siregar
NIM. 12 310 0226

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

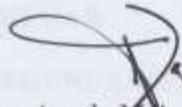
NAMA : NurjannaSyafitriSiregar
NIM : 12 310 0226
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH NASEHAT ORANG TUA TERHADAP AKHLAK ANAKDI DESA BAHAL-BATU. KEC. BARUMUN TENGAH KAB. PADANGLAWAS

Ketua,



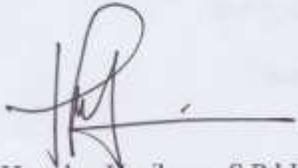
Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 19701231 200312 1 016

Sekretaris



Dra. Asnah, M.A
NIP. 19651223 199103 2 001

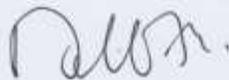
Anggota



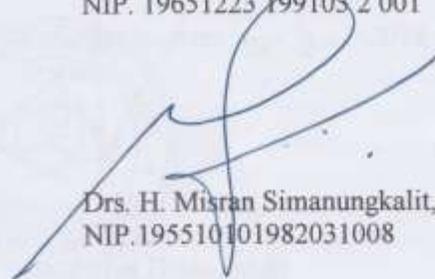
Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 19701231 200312 1 016



Dra. Asnah, M.A
NIP. 19651223 199103 2 001



Dr. Sehat Sultoni Dalimunthe, S.Ag., M.A
NIP. 19730108 200501 1 007



Drs. H. Misran Simanungkalit, M.Pd
NIP. 195510101982031008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:

Di	: Padangsidempuan
Tanggal/Pukul	: 03 Juli2018/ 08:30 Wib s/d 11:30 Wib
Hasil/Nilai	: 68,5 (C)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	: 3,16
Predikat	: Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 KodePos 22733

PENGESAHAN

**Judul Skripsi : PENGARUH NASEHAT ORANG TUA TERHADAP
AKHLAK ANAK DI DESA BAHAL BATU KEC.
BARUMUN TENGAH KAB. PADANGLAWAS**

Nama : NURJANNA SYAFITRI SIREGAR

NIM : 12 310 0226

Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-6

Telah diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Padangsidimpuan, 10- Juli -2018
Dekan



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penulis sampaikan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Skripsi ini, yang berjudul **“Pengaruh Nasehat Orang Tua Terhadap Akhlak Anak di Desa Bahal-Batu Kec. Barumun Tengah Kab. Padanglawas ”**. Penulis susun untuk memenuhi persyaratan dan melengkapi tugas-tugas untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan, baik dalam penyusunan kata, kalimat maupun sistematika pembahasan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya para pembaca umumnya. Pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada.

1. Pembimbing I, Ibu Zulhimma, S.Ag, M.Pd, dan Pembimbing II Bapak Drs. H. Misran Simanugkalit, M.Pd yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan. Bapak Prof. Dr.H.Ibrahim Siregar, MCL dan wakil Rektor I, II, dan III.

3. Ibu Dekan Dra. Lelya Hilda, M.Si dan wakil dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan ketua prodi PAI Bpk Abdul Sattar yang telah memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini.
4. Penasehat Akademik, Bapak Drs. H.Misran Simanugkalit, M.Pd. yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama dalam perkuliahan.
5. Kepala Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar selama penulis studi.
7. Kepala Desa Bahal Batu Kec. Barumon Tengah Kab. Padanglawas yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
8. Teristimewa buat Ayahanda (Imbalo Siregar), Ibunda Tercinta (Juriah Panggabean). Yang telah mengasuh, mendidik, serta memberikan bantuan moril dan material tanpa mengenal lelah sejak melahirkan sampai sekarang dan dengan doa' nya saya menyelesaikan skripsi ini. Semoga nantinya Allah SWT membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
9. Kepada rekan-rekan tercinta di IAIN Padangsidimpuan khususnya mahasiswa Pai-6 Angkatan 2012, dan juga rekan-rekan yang turut membantu dalam penulisan skripsi ini. yang selalu memberikan semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi dan membuat hati saya senang dan bahagia.

Penulis menyadari bahwa sekalipun skripsi ini telah selesai penyusunanya, namun masih banyak terdapat kekurangannya. Untuk itu kepada para pembaca diharapkan kritik sehat yang sifatnya membangun agar lebih baik untuk selanjutnya.

Akhirnya penulis berserah diri kepada Allah SWT agar diberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya untuk kita semua. Amin...

Padangsidempuan,
Penulis

2018

NURJANNA SYAFITRI SIREGAR
NIM 12 310 0226

ABSTRAK

NAMA : NURJANNA SYAFITRI SIREGAR
NIM : 1230 0226
JUDUL : Pengaruh Nasehat Orang Tua Terhadap Akhlak Anak di Desa Bahal Batu Kec. Barumon Tengah Kab. Padanglawas.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah orang tua mempunyai peran penting dalam kehidupan masa depan anak-anaknya. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pemberian nasehat orang tua di Desa Bahal Batu Kec. Barumon Tengah Kab. Padanglawas, bagaimana akhlak anak di Desa Bahal Batu Kec. Barumon Tengah Kab. Padanglawas, apakah ada pengaruh yang signifikan nasehat orang tua terhadap akhlak anak di Desa Bahal Batu Kec. Barumon Tengah Kab. Padanglawas.

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemberian nasehat orang tua di Desa Bahal Batu Kec. Barumon Tengah Kab. Padanglawas, untuk mengetahui akhlak anak di Desa Bahal Batu Kec. Barumon Tengah Kab. Padanglawas, untuk mengetahui tingkat pengaruh nasehat orang tua terhadap akhlak anak di Desa Bahal Batu Kec. Barumon Tengah Kab. Padanglawas.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasi yaitu penelitian yang mencari hubungan antara dua variabel nasehat orang tua (X) dan akhlak anak (Y). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 49 orang, karena populasi di bawah 100, maka peneliti mengambil seluruh populasi sebagai sampel, Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, dilakukan dengan menggunakan instrument pengumpulan data yaitu angket.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara nasehat orang tua terhadap akhlak anak di Desa Bahal Batu Kec. Barumon Tengah Kab. Padanglawas. Hal ini terbukti dari koefisien korelasi yang diperoleh sebesar $r_{xy} = 0,520$ sedangkan $r_{tabel} = 0,237$ pada taraf signifikan 5%, sedangkan dari perhitungan regresi $F_{hitung} = 18,16 > F_{tabel} = 3,23$ pada taraf signifikan 5% maka H_0 di tolak dan H_a di terima artinya ada pengaruh yang signifikan antara Nasehat Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Di Desa Bahal Batu Kec. Barumon Tengah Kab. Padanglawas.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Kegunaan Penelitian	10
F. Defenisi Operasional.....	10
G. Sistematika Penelitian.....	12
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Nasehat Orang Tua.	13
1. Pengertian Nasehat Orang Tua	13
2. Bentuk-Bentuk Nasehat Orang Tua.....	16
B. Akhlak Anak.....	26
1. Pengertian Akhlak Anak.....	26
a. Akhlak Terhadap Allah Swt.....	29
b. Akhlak Terhadap kedua Ibu Bapak.....	30
c. Akhlak Terhadap orang Lain	31
d. Akhlak Terhadap Penampilan Diri	32
B. Penelitian Terdahulu	39
C. Kerangka Pikir	41
D. Hipotesis Penelitian	42
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN.....	43
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	43
B. Populasi dan Sampel.....	43
C. Teknik pengumpulan data.....	44
D. Indikator variabel	45
E. Pengolahan dan analisis data	45
BAB IV : HASIL PENELITIAN	49
A. Deskripsi Data.....	49

1. Nasehat Oranag Tua.....	49
2. Akhlak anak didesa Bahal Batu kecBarumun Tengah kabPadanglawas....	52
B. Pengujian Hipotesis	56
1. Analisis regresi sederhana.....	61
C. Keterbatasan Penelitian.....	64
BAB V: PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran-saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak termasuk individu unik yang mempunyai eksistensi dan memiliki jiwa sendiri, serta mempunyai hak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan iramanya masing-masing yang khas. Masa kehidupan anak sebagian besar berada dalam lingkungan keluarga. Karena itu, keluargalah yang paling menentukan terhadap masa depan anak, begitu pula corak anak dilihat dari perkembangan sosial, psikis, fisik, dan religiusitas juga ditentukan oleh keluarganya. Orang tua mempunyai tanggung jawab untuk mengantarkan putra-putrinya menjadi seorang yang sukses dan bagi orang tua penting memahami dan memperhatikan perkembangan anak.¹

Menurut penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa orang tua mempunyai peran penting dalam kehidupan anak-anaknya dikemudian hari, orang tualah yang membimbing anak-anaknya ke jalan mana dia membawa anaknya.

Anak merupakan aset generasi mendatang yang sangat berharga sekaligus tumpuan harapan orang tua. Baik buruknya suatu bangsa ditentukan oleh generasi berikutnya.² Di dalam keluarga anak mulai menerima pendidikan yang pertama dan paling utama. Pendidikan yang di terima oleh

¹Rifa Hidayah, *Psikologi Pengasuhan Anak* (Malang: Sukses Offset, 2009), hlm. 15-16.

²Al Rasyidin, *Kepribadian dan Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2006), hlm.

anak mulai dari pendidikan agama, cara bergaul, dan hubungan interaksi dengan lingkungan. Keluarga merupakan lingkungan sosial yang pertama bagi anak. Dalam lingkungan keluargalah anak mulai mengadakan persepsi, baik mengenai hal-hal yang ada di luar dirinya, maupun mengenai dirinya sendiri.

Pada masa sekarang masalah ketidaksiapan orang tua dalam membina anak-anak sering dianggap sebagai pemicu terjadinya masalah-masalah sosial dan kenakalan pada diri anak, karena orang tua di nilai kurang memberikan perhatian pada anak.³ lingkungan yang mempengaruhi akhlak anak dapat menentukan tinggi rendahnya akhlak anak. Banyak akhlak anak yang tidak sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Hal itu mungkin disebabkan oleh lingkungan (misalnya) fungsi orang tua antara lain mengasuh anak dengan baik, seperti halnya guru pada peserta didiknya. Setiap orang tua dalam memberikan nasehat pada anaknya berbeda dalam menggunakan teknik pengasuhannya, maka berbeda pula kepada anak-anaknya pengaruhnya.⁴ Ibu sebagai orang yang melahirkan sekaligus menjadi orang pertama untuk mendidik anak harus faham antara kemampuan dan kekuatan serta keutuhan yang dimilikinya. Pendidikan afektif yang ditransfer lewat emosional

³Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum* (Jakarta: Bulan Bintang, Cet-Ke 2, 1982), hlm. 75.

⁴Sudarwan Denim, *Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 55.

psikologis seorang ibu merupakan andalan utama untuk meletakkan garis spritual pendidikan anak⁵.

Menurut penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa masih banyak lagi orang tua yang belum bisa membina anak-anaknya sehingga itulah yang menjadi penyebab kenakalan anak, karena lingkungan sosial anak sangat berpengaruh pada perilakunya, maka dari itu ibu sebagai orang yang terdekat dengan anak sekaligus pendidik pertama bagi anak harus bisa memberikan perhatian dan pengawasan lebih kepada anaknya.

Pengaruh ayah terhadap anaknya sangatlah besar pula. Dimata anaknya ia seorang yang tertinggi gengsinya dan terpandai diantara orang-orang yang di kenalnya. Cara ayah melakukan pekerjaannya sehari-hari berpengaruh pada cara pekerjaan anaknya. Ayah merupakan penolong utama, lebih-lebih bagi anak yang agak besar, baik laki-laki maupun perempuan, bila ia mau mendekati dan dapat memahami hati anaknya.⁶ Diantara perasaan-perasaan mulia yang di tanamkan Allah di dalam hati kedua orang tua itu adalah perasaan kasih sayang terhadap anaknya. Perasaan ini merupakan kemuliaan baginya di dalam mendidik, mempersiapkan dan membina anak-anaknya untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan yang paling besar.⁷

⁵Chalidjah Hasan, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1994), hlm. 194.

⁶Zakiah Dradzat Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2012), hlm. 35-36.

⁷Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam* (Jakarta: Pustaka Amani, 2007), hlm. 33.

Menurut penjelasan di atas bahwa ayah adalah pahlawan bagi anak-anaknya, sehingga bagaimana perilaku maupun perbuatan si ayah akan ditiru oleh anaknya.

Orang tua memberikan nasehat kepada anaknya dengan interaksi dengan anak-anaknya, seperti anaknya hendak berangkat kesekolah” bagus-bagus belajarnya ya anak ku, dengarkan penjelasan gurumu di kelas ”. Seperti yang terdapat dalam Q.S lukman ayat 13 yang artinya:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".⁸

Menurut ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Luqman memberikan nasehat kepada anak-anaknya melalui dengan ucapan atau perkataan untuk tidak mempersekutukan Allah Swt.

Waktu orang tua memberikan nasehat kepada anak-anaknya tidak ada waktu khususnya, kapan saja ada waktu orang tua selalu memberikan nasehat-nasehat yang baik kepada anak-anaknya. Namun yang sering saya lihat orang tua memberikan nasehat kepada anak-anaknya pada waktu hendak berangkat kesekolah dan di waktu malam hari.

⁸ Al-Qur'an dan Terjemahan, Q.S Luqman Ayat 13, Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an, Kementrian Agama Republik Indonesia (Bogor: Halim, 2007), Hlm. 412

Menurut penulis, metode Al-Quran dalam menyajikan nasehat dan pengajaran mempunyai ciri tersendiri, seperti tampak dibawah ini:

1. Seruan yang menyenangkan, seraya dibarengi dengan kelembutan atau upaya penolakan.
2. Metode cerita disertai perumpamaan yang mengundang pelajaran dan nasehat.
3. Metode wasiat dan nasehat⁹

Dari cara-cara yang di atas dapat kita lihat bagaimana cara orang tua memberikan nasehat kepada anaknya agar menjadi lebih baik.

Memberikan nasehat merupakan salah satu cara dalam menuntun seseorang kepada jalan yang baik serta menjauhi segala perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT. Nasehat yang diberikan kepada kaum muslimin pada umumnya adalah menolong mereka dalam hal kebaikan, dan melarang mereka berbuat buruk, membimbing mereka kepada petunjuk yang benar dan mencegah seseorang dengan sekuat tenaga dari kesesatan, mencintai kebaikan, dikarenakan mereka itu semua adalah hamba Allah. Oleh karena itu dalam pendidikan, nasehat saja tidaklah cukup bila tidak dibarengi dengan teladan dan perantara yang memungkinkan teladan itu dikuti dan diteladani.

Nasehat yang baik dan dapat dipegangi adalah nasehat yang dapat menggantungkan perasaan dan tidak membiarkan perasaan itu jatuh kebawah dan mati tak bergerak. Agar nasehat yang diberikan orang tua kepada anak

⁹*Op., Cit.*, Abdullah Nashih Ulwan, hlm. 215-227.

dapat dicontohnya dengan baik tentu tidak terlepas dari sikap teladan yang telah dicontohkan para orang tua kepada anak. Barang kali sulit untuk mengabaikan peran keluarga dalam pendidikan. Anak-anak sejak masa bayi hingga usia masa sekolah hingga memiliki lingkungan tunggal, yaitu keluarga makanya tidak mengherankan jika Gilbert Highest menyatakan bahwa kebiasaan yang dimiliki anak-anak sebagian besar terbentuk oleh pendidikan keluarga sejak dari bangun tidur hinggakesaat akan tidur lagi, anak-anak menerima pengaruh dan pendidikan dari lingkungan keluarga¹⁰.

Dalam pemberian nasehat kepada seseorang harus nasehat yang dapat menyentuh hatinya namun tidak menyakiti persaannya, suanya ia akan tergerak hatinya untuk memperbaiki yang salah dalam hidupnya.

Pendidikan melalui teladan adalah merupakan salah satu teknik pendidikan yang efektif dan sukses.karena itulah Allah mengutus Muhammad SAW menjadi teladan buat manusia. Dalam diri beliau Allah menyusun suatu bentuk sempurna metodologi Islam, suatu bentuk hidup dan abadi selama sejarah masih berlangsung.¹¹ Keteladanan merupakan tingkah laku, cara berbuat dan berbicara yang akan ditiru oleh anak. Dengan keteladanan ini maka timbullah gejala positif penyamaan diri dengan orang yang ditiru dan penting dalam pembentukan kepribadian anak.¹²

¹⁰Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2012), hlm. 291.

¹¹ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 134.

¹²Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*(Bandung: PT.Al-Ma'arif, 1980), hlm. 85.

Menurut kutipan di atas bahwa orang tua dalam memberikan nasehat kepada anaknya tidak cukup dengan ucapan saja, perlu kita berikan contoh sikap yang baik sehingga nak lebih mengerti tentang kebaikan itu.

Kewajiban orang tua mendidik anak dalam Islam ditegaskan dalam Al-Quran surat At-Tahrim ayat 6 yang artinya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.¹³

Anak sebagai amanah Allah, dalam rangka merealisasikan amanah tersebut adalah mendidik anaknya dengan pendidikan yang dapat mengantarkan anak tersebut menjadi anak yang saleh. Pendidikan yang diberikan orang tua adalah menumbuhkan potensi yang dimiliki oleh anak tersebut.

Nasehat yang di berikan kepada anak merupakan modal dasar dalam meningkatkan potensi anak, karena dengan nasehat yang baik, kokoh dan benar dapat memberikan pengaruh kepada anak khususnya dalam membentuk

¹³ Al-Qur'an dan Terjemahan, Q.S At-Tahrim Ayat 6, Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an, Kementrian Agama Republik Indonesia (Bogor: Halim, 2007), Hlm. 560

akhlak yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Oleh sebab itulah perlu diperhatikan dari beberapa segi dalam mendidik anak, seperti yang berkenaan dengan iman, moral, mental, jasmani maupun rohani. Tidak diragukan lagi, bahwa tanggung jawab tersebut merupakan tanggung jawab yang paling besar dalam bidang pendidikan anak.

Betapa banyak orang tua merasa senang, para pendidik, dan para pengasuh merasa senang, ketika hendak memetik hasil upaya mereka mendidik. Akan tetapi, masih banyak juga para orang tua atau pendidik yang tidak mampu mengarahkan, membimbing dan menunjukkan anaknya kepada perbuatan yang baik terlebih-lebih pembentukan akhlak anak. Hal ini disebabkan karena para pendidik atau orang tua tidak mampu memberikan nasehat dalam memberikan pendidikan anak. Karena nasehat orang tua mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya mengarahkan akhlak anak kepada akhlak yang baik, nasehat orang tua menjadi sarana yang memberi arti bagi anak dalam membentuk akhlak. Tanpa nasehat orang tua, suatu pendidikan dan pengajaran yang diberikan tidak akan dapat berbekas dalam diri anak bahkan sama sekali akan memiliki nilai nol kepada akhlak anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik mengangkat judul: **"Pengaruh Nasehat Orang Tua Terhadap Akhlak Anak di Desa Bahal Batu Kec. Barumun Tengah Kab. Padang Lawas Kab. Padang Lawas"**, dalam karya tulis ilmiah yang berbentuk skripsi.

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah di atas maka yang mempengaruhi akhlak anak di Desa Bahal Batu Kec. Barumon Tengah Kab. Padanglawas yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Yang termasuk dalam faktor internal seperti: faktor psikologis, faktor pengetahuan, faktor sikap, faktor keimanan dan faktor kemauan atau keinginan. Sedangkan yang termasuk dalam faktor eksternal seperti: faktor lingkungan (sosial) faktor teman sepergaulan, faktor orang tua, faktor latar belakang pendidikan dan faktor-faktor lainnya. Dari berbagai faktor yang telah ditentukan peneliti lebih memfokuskan pada faktor orang tua, karena peneliti mengidentifikasi masalah ini berhubungan erat dengan faktor orang tua, maka dari itu peneliti memfokuskan pada faktor orang tua.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemberian nasehat orang tua di Desa Bahal-Batu Kec. Barumon Tengah Kab. Padanglawas?
2. Bagaimana akhlak anak di Desa Bahal-Batu Kec. Barumon Tengah Kab. Padanglawas?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan nasehat orang tua terhadap akhlak anak di Desa Bahal-Batu Kec. Barumon Tengah Kab. Padang Lawas?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ingin mengetahui pemberian nasehat orang tua di Desa Bahal-Batu Kec. Barumun Tengah Kab. Padang Lawas.
2. Ingin mengetahui akhlak anak di Desa Bahal Batu Kec. Barumun Tengah Kab. Padang Lawas Kab. Padang Lawas.
3. Ingin mengetahui ada pengaruh yang signifikan nasehat orang tua terhadap akhlak anak di Desa Bahal-Batu Kec. Barumun Tengah Kab. Padang Lawas.

E. Kegunaan Penelitian

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sumbangan pemikiran kepada para pendidik/orang tua dalam memberikan nasehat kepada anak dalam pembentukan akhlak.
2. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi penulis tentang pengaruh nasehat orang tua terhadap akhlak anak di Desa Bahal-Batu Kab Padang Lawas.
3. Sebagai bahan perbandingan kepada pembaca dan peneliti lain yang akan membahas permasalahan yang sama.

F. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan istilah-istilah dalam judul penelitian ini maka dapat dijelaskan sebagai berikut ini.

- 1) Nasehat orang tua

Nasehat adalah suatu arahan atau petunjuk yang diberikan seseorang terhadap orang lain untuk kebaikan orang tersebut, dengan diberikannya nasehat kepada orang tersebut maka diharapkan adanya perubahan yang terjadi pada diri orang yang dinasehati tersebut. Nasehat adalah ajaran atau pelajaran baik, anjuran (petunjuk, peringatan, teguran) yang baik.¹⁴ Pengaruh nasehat yang dimaksud dalam tulisan ini adalah adanya perbuatan yang timbul dari nasehat yang dapat membentuk watak atau dapat membentuk akhlak seseorang anak dalam kehidupan sehari-hari.

2) Akhlak anak

Akhlak berasal dari bahasa *akhlaqun*, bentuk jamak, sedangkan bentuk tunggalnya adalah *khuluq* yang berarti:

- a. Perangai atau kelakuan
- b. Budi pekerti atau moral
- c. Kebiasaan atau tabiat

Menurut istilah syar'i akhlak merupakan kondisi jiwa, yang begitu mudah bisa menghasilkan perbuatan tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan. Jika perbuatan itu baik, maka disebut akhlak yang baik dan jika akhlak yang buruk maka disebut akhlak yang buruk.¹⁵

¹⁴*Op., Cit.*, Ahmad D Marimba, hlm. 288.

¹⁵Choiruddin Hadhiri, *Akhlak dan Adab Islam Menuju Pribadi Muslim Ideal* (Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer, 2015), hlm. 14.

Akhlak anak yang murni yang keluar dari jati dirinya sendiri yang diaplikasikannya dalam kehidupan dan lingkungannya sehari-hari. Selanjutnya akhlak adalah suatu sikap mental tingkah laku perbuatan yang luhur.¹⁶ Dengan demikian akhlak yang dimaksud dalam tulisan ini adalah terbentuknya sikap mental anak baik dalam tingkah laku maupun dalam bentuk perbuatannya sehari-hari. Anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah remaja, anak yang berumur 12 tahun sampai dengan 21 tahun.

G. Sistematika Penelitian

Adapun sistematika penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab satu pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, pembatasan masalah dan sistematika penelitian.

Bab dua landasan teoritis dan hipotesis yang mencakup kerangka teori dan kerangka berfikir.

Bab ketiga metodologi penelitian yang mencakup mengenal lokasi penelitian. Populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data dan pengolahan data dan analisis data.

Bab keempat hasil penelitian yang mencakup deskriptif data variabel nasehat orangtua dan akhlak anak, pengujian hipotesis.

¹⁶Ahmad D. Marimba, *Op. Cit.*, hlm. 50.

Bab kelima penutup yang mencakup kepada kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Nasehat Orang Tua

1. Pengertian Nasehat Orang Tua

Nasehat merupakan suatu cara untuk mengarahkan atau mengajak seseorang untuk senantiasa selalu berada di jalan yang benar. Secara bahasa nasehat berasal dari bahasa Arab, yaitu dari kata kerja "*nashaha*" yang berarti *khalasha* yaitu murni dan bersih dari segala kotoran, juga berarti "*khata*" yaitu menjahit.¹ Dikatakan bahwa kata nasehat berasal dari kata "*Nashaha Arjuluhu Tsawabahu*". Artinya: "orang itu menjahit pakaiannya" apabila dia menjahitnya, maka mereka mengumpamakan perbuatan penasehat yang selalu menginginkan kebaikan orang yang dinasehatinya dengan jalan memperbaiki pakaian yang robek.²

Orang yang memberikan nasehat kepada orang lain adalah orang yang menginginkan kebaikan kepada orang tersebut, agar orang itu bisa terhindar dari perbuatan yang dilarang oleh Allah Swt dan melaksanakan perintah Allah untuk kebajikannya di dunia dan di akhirat nantinya. Dengan diberikannya nasehat terhadap orang lain sipemberi nasehat mengharapkan perubahan yang baik terjadi dalam kehidupan orang yang dinasehati tersebut. Memberi nasehat

¹Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab Indonesia Terlengkap* (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hlm. 1425.

²H. Munzier Suparta & Harjani Hefni, dkk, *Metode Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2003), hlm. 242.

merupakan metode yang sangat penting dalam pembinaan anak. Dengan metode itu para orang tua dapat menanamkan pengaruh yang baik, apalagi nasehat itu dapat mengetuk jiwa anak. Al-Quran menggunakan metode ini, menyerukan kepada manusia untuk melakukannya, dan mengulang-ulangnya dalam ayatnya sejumlah tempat dimana dia memberikan arahan dan nasehatnya.

Pengertian di atas menjelaskan bahwa nasehat itu merupakan sesuatu yang bersifat mengarahkan sesuatu ke arah yang lebih baik. Seperti yang dikutip dari buku karangan Munzier Suparta dan Harjani Hefni, di atas yang mengatakan bahwa yang menasehati itu sama seperti penjahit, itu berarti bahwa yang menasehati itu telah disamakan dengan orang yang selalu menjadikan sesuatu yang berpisah menjadi menyatu, yaitu penjahit. Terkait mengenai hal tersebut, mengenai orang yang menasehati sama seperti penjahit, orang batak punya pepatah yang ditujukan kepada orang yang hendak bepergian, merantau, menikah dan sebagainya. Pepatah tersebut berbunyi: *"Molo dung sampe ho amang/inang tu pangarattoan (huta ni halak), jadi maho amang/inang songon jait domu-domu, ulang ho amang/inang jadi gutting pambola-bola"*.

Maksud dari pepatah tersebut ialah nasehat kepada seorang anak yang hendak pergi merantau atau akan menikah, ketika sampai ke perantauan atau masuk ke keluarga suaminya supaya jadi seperti jahit yang selalu menyatukan yang berpisah, jangan seperti gunting yang selalu memisahkan yang bersatu.

Secara terminologi nasehat adalah memerintah atau melarang atau menganjurkan yang dibarengi dengan motivasi dan ancaman.³ Pengertian nasehat dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah” memberikan petunjuk kepada jalan yang benar.”⁴ Artinya mengatakan sesuatu yang benar dengan cara melunakkan hati. Nasehat harus berkesan dalam jiwa atau mengikat jiwa dengan keimanan dan petunjuk.⁵ Dengan nasehat yang kita diberikan kepada seseorang akan menggerakkan hatinya untuk merubah perilakunya dari yang buruk akan menjadi sifat yang baik.

Menurut penjelasan diatas dikatakan bahwa nasehat itu adalah cara kita untuk memberi tahu kepada seseorang bahwa apa yang telah di perbuatnya itu adalah salah dan dia harus kembali kepada jalan Allah SWT dan memperbaiki dirinya untuk kedepannya.

Ahmad Tafsir menjelaskan bahwa nasehat yang menggetarkan hati haruslah nasehat dengan menggunakan bahasa yang menyentuh hati. Akan tetapi itu tidak mudah, secara operasional, nasehat akan dirasakan menggetarkan hati bila dilakukan dengan cara seperti terlibat, prihatin, ikhlas dan berulang-ulang.⁶ Selanjutnya dijelaskan bahwa nasehat adalah perhatian hati terhadap orang yang dinasehati siapa pun dia.

³*Ibid.* H. Munzier Suparta &Harjani Hefni,Dkk, Hlm. 243

⁴Tim Penyusun Kamus Besar Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 683.

⁵*Op. Cit.* , H. Munzier Suparta &Harjani Hefni,Dkk, hlm. 243.

⁶Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*(Bandung Remaja, 1984), hlm. 148.

Kutipan diatas dapat dipahami bahwa istilah nasehat yang telah dikemukakan di awal sama maknanya dengan kata *Al-Mau'izah* menurut Al-Asfahani karena ia merupakan tindakan mengingatkan seseorang untuk mengajak kejalan Allah melalui pemberian nasehat secara lemah lembut tanpa ada unsur paksaan sama sekali. Sejalan dengan penjelasan Abdullah Nashih Ulwan bahwa "Nasehat tersebut dapat membukakan mata anak-anak akan hakikat sesuatu dan mendorongnya menuju kepada situasi baik, menghiasi dirinya dengan akhlak mulia serta membekalinya dengan prinsip Islam."⁷

2. Bentuk-Bentuk Nasehat Orang Tua

Bentuk-bentuk nasehat orang tua kepada anak yaitu dengan ucapan dan perbuatan atau teladan. Allah berfirman dalam *surat* An-nisa ayat 66 berikut:

وَلَوْ أَنَّا كَتَبْنَا عَلَيْهِمْ أَنْ اقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ أَوْ اخْرَجُوا مِنْ دِيَارِكُمْ مَا فَعَلُوهُ
إِلَّا قَلِيلٌ مِّنْهُمْ وَلَوْ أَنَّهُمْ فَعَلُوا مَا يُوعَظُونَ بِهِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْ وَأَشَدَّ
تَثْبِيْتًا ﴿٦٦﴾

Artinya: Dan Sesungguhnya kalau Kami perintahkan kepada mereka: "Bunuhlah dirimu atau keluarlah kamu dari kampungmu", niscaya mereka tidak akan melakukannya kecuali sebagian kecil dari mereka. dan Sesungguhnya kalau mereka melaksanakan pelajaran yang

⁷Abdullah Nashil Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam (Terj)*. Jamaluddin Miri, (Jakarta: Pustaka Amani, 1973), Jilid 2.hlm. 66.

diberikan kepada mereka, tentulah hal yang demikian itu lebih baik bagi mereka dan lebih menguatkan (iman mereka).⁸

Nasehat yang diberikan kepada anak diharapkan dapat menambah keimanannya terhadap kebenaran ajaran Islam. Ayat diatas menegaskan betapa kita harus menjalankan atau melaksanakan ajaran yang diberikan oleh rasulullah, dan itulah hasil yang di harapkan dari nasehat yang di berikan tersebut.

Selain daripada nasehat yang di muat diatas, yang bertujuan kepada pembentukan nilai-nilai ajaran agama yang harus di perkokoh dengan keimanan, perlu juga di perhatikan akhlak anak didalam mencerminkan sifat sabar dan berbuat benar dalam tindakan merupakan hal yang sangat perlu di perhatikan. Sesuai dengan hal tersebut, perintah untuk saling nasehat menasehati ini dapat dilihat pada surat Al-Ashr ayat 1-3 berikut:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya: Demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menepati kesabaran.⁹

⁸Al-Qur'an dan Terjemahan, Q.S An-Nisa Ayat 66, Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an, Kementerian Agama Republik Indonesia (Bogor: Halim, 2007), Hlm. 89

⁹Al-Qur'an dan Terjemahan, Q.S Al-'Asr Ayat 1-3, Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an, Kementerian Agama Republik Indonesia (Bogor: Halim, 2007), Hlm. 601

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sesungguhnya semua manusia dalam keadaan rugi, selain daripada orang-orang yang senantiasa berwasiat atau selalu memberi nasehat kepada kebenaran dan kesabaran. Maka ada dua hal yang harus diwasiatkan yaitu *Al-haq* dan *As-shabri*. *Al-haq* dari segi bahasa berarti sesuatu yang mantap tidak berubah apapun jika terjadi. Allah adalah *Al-haq* karena tidak mengalami perubahan. Nilai-nilai agama juga adalah *Al-haq*. Seperti nabi mengatakan bahwa: *Agama itu adalah Nasehat*, begitu juga sebagian besar pakar tafsir, memahami kata *Al-Haq* dalam ayat tersebut dengan arti yakni bahwa Rasulullah hendaknya saling ingat mengingatkan tentang keberadaan, kekuasaan, keesaan Allah serta sifat-sifat lain-Nya. Hal-hal yang diwasiatkan dalam Al-quran antara lain adalah:

1. Pelaksanaan agama, bersatu padu, tidak bercerai berai
2. Bertakwa kepadanya
3. Berbuat baik kepada orang tua, khususnya kepada ibu
4. Beberapa perincian ajaran agama seperti pembagian harta warisan, shalat dan zakat¹⁰
5. Sepuluh hal yang disebutkan dalam Surat Al-An'am ayat 151-153 yaitu

﴿قُلْ تَعَالَوْا أَتْلُ مَا حَرَّمَ رَبُّكُمْ عَلَيْكُمْ ۖ أَلَّا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا
 وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ ۖ إِنَّكُمْ مِّنْ إِمْلَاقِنَا نَحْنُ نَرْزُقُكُمْ
 وَإِيَّاهُمْ ۖ وَلَا تَقْرَبُوا الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا النَّفْسَ

¹⁰Harjani Hefni, dkk, *Op. Cit.*, hlm. 247-248

الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ ذَلِكُمْ وَصَّوْكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿١٥١﴾
 وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ وَأَوْفُوا
 الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ لَا نُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا وَإِذَا قُلْتُمْ
 فَاعْدِلُوا وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ وَبِعَهْدِ اللَّهِ أَوْفُوا ذَلِكُمْ وَصَّوْكُمْ بِهِ
 لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿١٥٢﴾ وَأَنَّ هَذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ وَلَا تَتَّبِعُوا
 السُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَن سَبِيلِهِ ذَلِكُمْ وَصَّوْكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ
 تَتَّقُونَ ﴿١٥٣﴾

Artinya: Katakanlah: "Marilah kubacakan apa yang diharamkan atas kamu oleh Tuhanmu Yaitu: janganlah kamu mempersekutukan sesuatu dengan Dia, berbuat baiklah terhadap kedua orang ibu bapa, dan janganlah kamu membunuh anak-anak kamu karena takut kemiskinan, Kami akan memberi rezki kepadamu dan kepada mereka, dan janganlah kamu mendekati perbuatan-perbuatan yang keji, baik yang nampak di antaranya maupun yang tersembunyi, dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) melainkan dengan sesuatu (sebab) yang benar". demikian itu yang diperintahkan kepadamu supaya kamu memahami(nya). Dan janganlah kamu dekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, hingga sampai ia dewasa. dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar kesanggupannya. dan apabila kamu berkata, Maka hendaklah kamu Berlaku adil, Kendatipun ia adalah kerabat(mu), dan penuhilah janji Allah. yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu ingat. Dan bahwa (yang Kami perintahkan ini) adalah jalanKu yang lurus, Maka ikutilah Dia, dan janganlah kamu mengikuti jalan-jalan (yang lain), karena jalan-jalan itu mencerai beraikan kamu dari jalanNya. yang demikian itu diperintahkan Allah agar kamu bertakwa.¹¹

¹¹Al-Qur'an dan Terjemahan, Q.S Al-An'am Ayat 151-153, Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an, Kementerian Agama Republik Indonesia (Bogor: Halim, 2007), Hlm. 148-149

Ayat diatas menjelaskan bahwa kita harus selalu berada di dalam jalur yang benar, jangan mempersekutukan Allah, selalu berbuat baik kepada ibu bapak, jangan membunuh anak, jangan mendekati zina, jangan membunuh kecuali dengan cara yang sah dan dibenarkan, jangan menyalahgunakan harta anak yatim, menyempurnakan timbangan, menyempurnakan takaran, percakapan atau tindakan hendaklah secara benar dan adil, memenuhi perjanjian yang dikuatkan atas nama Allah. Dari ke sepuluh wasiat yang tercantum didalam ayat tersebut diatas, yang pertama supaya kita tidak mempersekutukan Allah SWT yaitu supaya iman kita terhadap ke-esaan-Nya senantiasa teguh dan kita selalu berada di jalan yang benar. Kedua berbuat baik kepada ibu bapak (orang tua), oleh karena orang tua yang telah membesarkan dan merawat dan bahkan ibu yang mengandung kita, maka sangat ditekankan supaya kita senantiasa selalu berbuat baik kepadanya jangan sampai kita memusuhinya. Hal ini dapat kita lihat di dalam Al-Qur'an surah Luqman ayat 14-15:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُہُ فِي عَامَيْنِ أَنِ
 اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَى الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾ وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ
 لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا ۖ وَصَاحِبَهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا ۚ وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ
 أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾

Artinya: “Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan

lemah yang bertambah- tambah, dan menyapuhnya dalam dua tahun. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu. dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, Maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, Maka Kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan”.¹²

Ayat tersebut jelas menyuruh kita agar selalu berbuat baik kepada kedua orang tua kiat apapun yang terjadi, bahkan sekalipun orang tua kita tersebut mempersekutukan Allah kita harus tetapa menjalin silaturahmi yang baik kepada mereka selama di dunia.

Selanjutnya bahwa kita juga tidak di benarkan membunuh kecuali dengan cara yang sah dan di benarkan dan tidak di benarkan membunuh anak kita. Adapun salah satu contoh supaya kita di benarkan membunuh yaitu dalam keadaan berperang membela agama dan tanah air, karena pembelaan kita terhadap tanah air merupakan tanda-tanda keimana kita. Sebab Rasul SAW bersabda yang artnya ”cinta tanah air adalah sebagian dari iman”. Tanpa alasan kita tidak dibenarkan membunuh maka kita harus bisa mengontrol emosi kita dalam kehidupan ini. Kemudian daripada hal tersebut kita juga harus senantiasa menjauhi perbuatan perbuatan tercela yang telah di larang oleh ajaran agama Islam, diantaranya berbuat zina dan minum *khamardan* senantiasa menjalankan segala apa yang di perintahkan oleh ajaran agama Islam, diantaranya shalat lima

¹²Al-Qur'an dan Terjemahan, Q.S Luqman Ayat 14-15, Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an, Kementrian Agama Republik Indonesia (Bogor: Halim, 2007), Hlm 412

waktu dan puasa di bulan rhamadhan. Selanjutnya, adapun hal-hal yang mesti kita perhatikan yaitu selalu benar dalam melakukan tindakan, sebagai contoh yaitu dalam menimbang dan menakar sesuatu harus selalu bertindak dengan benar, apalagi dalam memberikan kesaksian. Sehingga anak tersebut terhindar dari praktek tipu menipu.

Rasulullah sebagai pengajar, pendidik dan pendakwah pertama umat ini, adalah pendidik yang sangat memperhatikan sisi perbedaan individu baik secara teori maupun praktek. Begitu juga halnya dalam keluarga yang merupakan unit fundamental yang bertanggung jawab dan harus melayani kebutuhan fisik dan psikis anak selama mereka berada dalam pertumbuhan menuju kedewasaan. Tanggung jawab dimaksudkan terutama berada di pundak orang tua, sehingga ia dituntut dapat benar-benar berfungsi sebagai pendidik, penasihat karna ternyata salah-satu faktor dominan yang mempengaruhi pembentukan perilaku atau akhlak anak dalam proses pendidikannya adalah lingkungan keluarga. Pengaruh faktor lingkungan keluarga dimaksud akan tercermin dari akhlak yang baik, akibat daripada adanya nasehat orang tua ini terhadap anak-anak dirumah tangga maupun didalam lingkungan masyarakat di mana berada.

Mengasuh anak merupakan masalah yang kompleks yang meliputi aksi, interaksi dan reaksi semua anggota keluarga yaitu ayah, ibu dan masing-masing anak. Interaksi dimaksud adalah interaksi yang didasarkan pada tujuan, yaitu mendidik dan melatih anak mengembangkan kepribadiannya agar menjadi

orang dewasa yang utuh yang memiliki akhlak yang baik.¹³ Didalam interaksi yang dilakukan orang tua dengan anak-anaknya disitulah waktu atau saat orang tua memberikan nasehat kepada anaknya.

Menurut kutipan diatas di simpulkan bahwa nasehat adalah salah satu upaya orang tua dalam hal membentuk akhlak anak supaya anak beriman dan taat kepada Allah Swt, dalam memberikan nasehat tersebut nantinya akan ada interaksiantara orang tua dengan anakdisitulah waktu orang tua memberikan arahan, dan nasehat kepada anaknya.

Apabila fungsi orang tua sebagai penasehat pertama dan yang utama dilihat hubungannya dengan pembentukan akhlak anakdi rumah tangga, masyarakat lingkungannya, maka dapat dinyatakan bahwa nasehat orang tua pada anak merupakan pengaruh yang menentukan akhlak anaknya. Alasannya, sebagian besar waktu anak dihabiskan di lingkungan keluarga bahkan pengawasan orang tua sangat penting dan berperan di dalamnya. Karena sebagian besar waktunya dihabiskan dilingkungan keluarga maka ”Walberg menyatakan dukungan, dorongan maupun nasehat orang tua terhadap kemajuan anaknya adalah secara langsung”.¹⁴

Orang tua adalah kunci dalam menentukan akhlak anak, karena anak lebih lama menghabiskan waktu bersama keluarga didalam rumah.Setiap anak mempunyai orang tua, ayah dan ibunya. Jadi jelaslah, bahwa ayah dan ibu

¹³Moh. Shohib, Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak dalam Megembangkan Disiplin Diri (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 15

¹⁴Syaiful Akhyar Lubis, *Op. Cit.*, hlm. 7.

bukan hanya semata-mata ”pemilik anak ”, yaitu (secara)biologis, melainkan sebagai orang tua *paedagogis*, artinya orang tua sebagai pendidik. Orang tua juga merupakan orang tua *psikologis*, karena didalam pergaulan sehari-hari antara orang tua dengan anak, ada gejala pengaruh mempengaruhi, baik yang bersifat baik ataupun positif, maupun yang bersifat buruk atau negatif.¹⁵Anak adalah gambaran dari orang tua dalam keluarga anak yang baik menandakan orang tua dan pengasuhan orang tuanya baik dan sebaliknya anak yang memiliki sikap yang buruk menandakan bahwa keluarganya memiliki sikap yang buruk dan pengasuhan yang kurang baik pula.

Sesuai kutipan diatas terlihat jelas, gambaran bahwa orang tua bukan hanya semata-mata pemilik anak (biologis), bahkan orang tua sebagai pendidik (*paedagogis*) dan merupakan orang tua psikologis. Karena dalam kehidupan sehari-hari antara orang tua dengan anak, ada gejala pengaruh mempengaruhi. Para orang tua sering lupa, bahwa anak sebagai manusia mempunyai hak asasi manusia, diantaranya mempunyai kemauan sendiri, mempunyai pendapat sendiri, maupun cita-cita sendiri, bahkan mempunyai hak untuk menolak saran atau permintaan dari orang tuanya.¹⁶

Para orang tua seringkali mengira bahwa mendidik itu terdiri atas perintah-perintah, larangan-larangan dan nasehat-nasehat. Justru hal itulah yang sering membuat anak menghindari orang tua, sering pergi dari rumah, tidak

¹⁵Sikun Pribadi, *Mutiara-Mutiara Pendidikan* (Jakarta: Erlangga, 1987), hlm. 1.

¹⁶*Ibid.*, hlm.1.

dapat bersikap terbuka dan spontan atau mengundurkan diri dengan mengunci diri di kamar, ataupun membandel. Mereka tiada berkomunikasi dengan orang tua.¹⁷ Al-quran Al-karim adalah kitab nasehat dan petunjuk, kitab hukum dan keterangan. Allah SWT, menurunkannya untuk menjadi pedoman abadi, menuntun manusia dan menunjukkan kejalan yang lurus sehingga Allah mewarisi bumi dan isinya. Kitab ini menunjukkan kepada orang yang bertaqwa, menjelaskan untuk mereka langkah, dan mengobori liku-liku jalan, karena nasehat itu selalu dibutuhkan oleh jiwa dan untuk penenang hati, lebih-lebih bila nasehat itu timbul dari hati yang ikhlas dan dari jiwa suci bersih.¹⁸

Nasehat Allah merupakan nasehat untuk taat kepada Rasul-Nya juga dalam hal ini diwajibkan kepada manusia berdasarkan perintah *Rabb*, dengan membenci dan tidak ridha kepada orang yang berbuat maksiat dan cinta kepada ketaatan dan orang-orang yang taat kepada Allah, dan dengan jihad melawan orang-orang yang kufur kepada-Nya dan mengajak manusia kepada jalan Allah.

Sedangkan nasehat kepada kitab-Nya adalah dengan menyakini bahwasanya Al-quran itu kalamullah, wajib mengimani apa yang ada di dalamnya, mengamalkan, memuliakan dan membacanya dengan sebenar-benarnya, mengutakan diri dari yang lain, dan penuh perhatian untuk mendapatkan ilmu-ilmunya dan ia merupakan teman dekat orang-orang yang berjalan menempuh jalan Allah, wasilah bagi orang-orang yang berhubungan

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 4.

¹⁸ Abdur Rahman Umairah, *Metode Al-Quran Dalam Pendidikan* (Surabaya: Mutiara Ilmu), hlm. 209-210.

dengan Allah, sebagai penyejuk mata bagi orang-orang yang berilmu dan barang siapa yang ingin sampai pada tujuan hidup harus menempuh jalannya, jika tidak maka ia akan sesat.

B. Akhlak Anak

1. Pengertian Akhlak Anak

Istilah akhlak sudah sangat akrab ditengah kehidupan kita. Kata ” akhlak ” berasal dari bahasa arab, yaitu jama’ dari kata ” khuluqun” yang secara linguistik diartikan dengan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, tata krama, sopan santun, adab, dan tindakan. Kata ” *akhlaq*” juga berasal dari kata ”*khalafa*” atau ”*khalqun*”, artinya kejadian , serta erat kaitannya dengan ”*khaliq*”, artinya pencipta dan ”*makhluk*”, artinya yang diciptakan.¹⁹ Dalam kepustakaan, akhlak diartikan juga sikap yang melahirkan perbuatan (perilaku, tingkah laku) mungkin baik, mungkin buruk.

Akhlak yang baik sering juga disebut dengan budi pekerti. budi pekerti adalah kata majemuk dari katabudi dan pekerti, gabungan kata yang berasal dari bahasa sanksekerta budi artinya adalah kesadaran batin, sedang dalam bahasa Indonesia pekerti berarti kelakuan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Budi Pekerti adalah tingkah laku, perangai, akhlak. Budi pekertimengandung makna perilaku yang baik, bijaksana dan manusiawi.²⁰Dari penjelasan diatas bahwa akhlak itu adalah suatu sikap atau perangai yang kita

¹⁹Beni Ahmad Saebani, Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*(Bandung: Pustaka Setia,2010), hlm. 1.

²⁰Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Akhlak* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hlm.

miliki yang tertuang dalam kehidupan kita sehari-hari khususnya dalam hubungan kita dengan sang khaliq.

Kedudukan akhlak dalam hidup manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik, maka sejahteralah lahir dan batinnya, apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya.²¹ Nabi memiliki akhlak yang agung, disebut sebagai suri tauladan yang baik. Berakhlak Islamiah berarti melaksanakan ajaran Islam dengan jalan yang lurus terdiri dari iman, Islam, ihsan. Berakhlakul karimah berarti memohon bimbingan, taufik dan hidayah-Nya. Agar Allah memberikan bimbingan, taufik, dan hidayah maka manusia diberi pedoman berupa Al-Quran dan hadis agar tidak keliru dalam menjalankannya.²²

Menurut penjelasan diatas bahwa akhlak adalah penentu hidup seseorang, apabila seseorang itu memiliki akhlak yang baik maka sudah kita pastikan bahwa kehidupan seseorang itu sudah baik, namun jika akhlaknya tidak baik maka bisa juga kita pastikan bahwa kehidupannya tidak baik. Sejalan dengan pengertian yang disebut diatas, Abuddin Nata menjelaskan bahwa ciri-ciri yang terdapat dalam perbuatan akhlak adalah sebagai berikut:

Pertama, perbuatan akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang telah menjadi kepribadiannya. Kedua, perbuatan akhlak

1. ²¹M. Yatim Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Quran* (Jakarta: Amzah, 2007), hlm.

²²*Ibid.*, hlm. 2.

adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah tanpa pemikiran. Ketiga, bahwa perbuatan akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri yang mengerjakannya, tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar. Keempat, bahwa perbuatan akhlak adalah yang dilakukan dengan sesungguhnya, bukan main-main atau bersandiwara. Kelima, sejalan dengan ciri-ciri yang keempat, perbuatan akhlak (khususnya akhlak yang baik) adalah perbuatan yang dilakukan dengan ikhlas semata-mata karena Allah, bukan karena ingin di puji orang atau karena ingin mendapat sesuatu pujian.²³

Menurut kutipan diatas dapat di pahami bahwa akhlak adalah suatu sifat, watak, etika, moral seseorang yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Akhlak yang berada dalam jiwa anak terletak pada pembinaan orang tua pada masa kecilnya, bila orang tua menanamkan akhlak yang baik maka anak akan mudah mengontrol perbuatannya, misalnya, anak bisa menyaring perbuatan-perbuatan yang datang dari orang yang berada didalam lingkungannya. Baik teman kerabat maupun orang yang sangat berpengaruh dalam kehidupannya.

Akhlak adalah suatu yang menggambarkan tentang perilaku seseorang yang terdapat dalam jiwa yang baik, yang darinya keluar perbuatan secara mudah dan otomatis tanpa berfikir sebelumnya. Jika sumber perilaku itu disadari oleh perbuatan yang baik dan mulia yang dapat dibenarkan oleh akal pikiran dan syariat maka dinamakan akhlak yang mulia, namun jika sebaliknya ia dinamakan akhlak yang tercela.

²³Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 5-7.

Akhlak yang mulia yang dikontrol oleh nilai-nilai agama Islam dapat membuat seorang muslim mampu menjalankan interaksi dengan Tuhannya, yaitu dengan kaidah dan ibadah yang benar disertai dengan akhlak mulia, juga berinteraksi dengan diri sendiri yang bersikap hak- hak mereka, amanah, menunaikan kewajiban sebagaimana yang telah ditetapkan oleh syari'at.

Sebagaimana yang tergambar dalam surat Luqman ayat 13,14,15,17,18 dan 19.

a. Akhlak Terhadap Allah SWT

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ ۖ وَهُوَ يَعِظُهُ ۖ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۖ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".(Q.S Luqman : 13)²⁴

Ayat diatas menjelaskan bagaimana seharusnya para orang tua mendidik anaknya untuk mengesakan penciptanya dan memegang prinsip tauhid dengan tidak menyekutukan Tuhannya. Kemudian anak-anak hendaklah diajarkan untuk mengerjakan shalat. Sehingga terbentuk manusia yang senantiasa kontak dengan penciptanya.

b. Akhlak Terhadap Kedua Ibu Bapak

²⁴Al-Qur'an dan Terjemahan, Q.S Luqman Ayat13 , Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an, Kementrian Agama Republik Indonesia (Bogor: Halim, 2007), Hlm 412

Akhlak anak terhadap ibu bapak, dengan berbuat baik dan berterima kasih kepada keduanya, dan mengingat sebagaimana susah dan payahnya ibu mengandung dan menyusui sampai umur dua tahun, sebagaimana dijelaskan dalam surah Luqman ayat 14:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُهُ فِي عَامَيْنِ
 أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾

Artinya: Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.²⁵

Surah Luqman ayat 15

وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا
 وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ
 مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾

Artinya: Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, Maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, Maka Kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.²⁶

c. Akhlak Terhadap Orang Lain

²⁵Al-Qur'an dan Terjemahan, Q.S Luqman Ayat14 , Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an, Kementerian Agama Republik Indonesia (Bogor: Halim, 2007), Hlm 412

²⁶Al-Qur'an dan Terjemahan, Q.S Luqman Ayat15 , Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an, Kementerian Agama Republik Indonesia (Bogor: Halim, 2007), Hlm412

Akhlak terhadap orang lain adalah adab, sopan santun dalam bergaul, tidak sombong dan tidak angkuh, serta berjalan sederhana dan bersuara lembut. Pendidikan akhlak didalam keluarga dilaksanakan dengan contoh dan teladan dari orang tua. Perilaku dan sopan santun orang tua dalam hubungan dan pergaulan antara ibu dan bapak, perilaku orang tua terhadap anak-anak mereka, dan perlakuan orang tua terhadap orang lain didalam lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat, akan menjadi teladan bagi anak-anak.²⁷

Sianak juga memperhatikan sikap orang tua menghadapi masalah. Contoh sederhana dapat kita perhatikan pada anak-anak umur 3-5 tahun. Ada yang berjalan dengan gaya bapanya yang dikaguminya atau seorang anak yang tampak bangga dengan dirinya, angkuh atau sombong. Ada pula yang merasa dirinya kecil, penakut suka minta dikasihani, ada yang suka senyum dan tertawa bila ditegur. Sebaliknya adayang langsung menangis menjerit ketakutan bila disapa oleh orang lain. Dan ada pula yang tampak percaya diri, ramah dan menyenangkan bagi teman-temannya dan orang lain.

Perkataan dan cara bicara, bahkan gaya menanggapi teman-temannya atau orang lain, terpengaruh oleh orang tuannya. Adapun akhlak, sopan santun dan cara menghadapi orang tuannya, banyak tergantung kepada sikap orang tua terhadap anak. Apabila sianak merasa terpenuhi semua kebutuhan pokoknya (jasmani, kejiwaan dan sosial), maka sianak akan sayang, menghargai dan menghormati orang tuannya. Akan tetapi apabila sianak merasa terhalang

²⁷ZakiahDaradjat, *Op. Cit.*, hlm. 59.

pemenuhan kebutuhannya oleh orang tuanya, misalnya ia merasa tidak di sayangi atau dibenci, suasana keluarga yang tidak tenang, sering sekali menyebabkan takut dan tertekan oleh perlakuan orang tuanya, atau orang tuanya tidak adil dalam mendidik dan memperlakukan anak-anaknya bahkan tidak suka memberikan nasehat, maka perilaku anak tersebut boleh jadi bertentangan dengan yang diharapkan oleh orang tuanya, karena ia tidak mau menerima keadaan yang tidak menyenangkan itu.

Sebaliknya jika orang tua mampu memberikan pendidikan, memperlakukan dengan baik serta memberikan nasehat dengan baik maka kemungkinan besar akan terbentuk akhlak anak kepada akhlak yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW.

d. Akhlak Terhadap Penampilan Diri

Akhlak dalam penampilan diri. Hal ini terlihat melalui penampilan orang tua dalam kehidupan sehari-hari yang dapat ditiru dan dilakukan oleh anak-anak sebagai pembentukan akhlak anak kepada perbuatan yang baik.²⁸ Dari penjelasan di atas bahwa anak akan meniru cara berpakaian orang tuanya, dan bagaimana orang tuanya menggunakan kosmetik.

Anak, sesuai dengan fitrahnya yang suci membutuhkan perawatan yang kontiniu atas kefitrahannya itu. Walaupun anak terlahir suci, kalau sebagai orang tuanya tidak memberikan lingkungan yang mendukung, maka " kertas putih itupun tercoret tinta hitam". Sebagai ibu yang berinteraksi penuh dengan

²⁸Zakiah Daradjat, *Ibid.*, hlm. 60.

anak dirumah mempunyai andil yang besar dalam membentuk kepribadian anak. Banyak orang berpendapat mendidik anak-anak diwaktu kecil seperti memahat pada batu, yang bekas pahatannya tampak jelas dan bisa dinikmati, sedangkan mendidik anak pada masa remaja atau dewasa, seperti melukis dalam air, yang tidak akan berbekas dan sia-sia melakukannya. Memang benar pendapat itu, anak akan merekam apa yang diajarkan orang tuanya, baik nasehat atau kebiasaan yang ditanamkan sejak kecil lain halnya. kalau mendidik anak setelah ia remaja, mereka sudah mempunyai kebiasaan dan keyakinan yang telah melekat sehingga sangat susah untuk merubahnya.²⁹

Menurut penjelasan diatas bahwa dapat disimpulkan bahwa dalam mendidik anak dimulai dari anak itu masih kecil karena mendidik anak yang masih kecil akan menyimpan dan mengingat apa saja yang kita arahkan dan kita katakan padanya, jika kita mendidik anak setelah anak besar akan sulit untuk mengarahkannya karena ia sudah mempunyai kebiasaan dan keyakinan sendiri.

Akhlak anak terbentuk untuk pertama kalinya adalah dalam keluarganya, gambaran keluarga yang baik dan bahagia itu adalah bagaimana perilaku dan akhlak anak dalam kehidupannya sehari-hari. Begitu juga dengan anak yang memiliki akhlak yang buruk dan tidak baik berarti si anak itu hidup dalam keluarga yang kurang baik akhlaknya. Anak yang masih kecil, kegiatan ibadah yang lebih menarik baginya adalah yang mengandung gerak, sedangkan pengertian tentang pengajaran agama belum dapat dipahaminya. Karena itu,

²⁹Abdul NashihUlwan, *PendidikanAnakDalamIslam* (Semarang: Asy-Sifa', 1981), hlm. 64.

ajaran agama yang abstrak tidak menarik perhatiannya. Anak-anak suka melakukan shalat, meniru orang tuanya, kendatipun ia tidak mengerti apa yang dilakukan orang tuanya itu.

Pengalaman-pengalaman yang menarik bagi anak diantaranya shalat berjama'ah, lebih lagi jika anak itu ikut didalam shaf bersama orang yang dewasa. Disamping itu anak senang melihat dan berada dilingkungan tempat beribadah (mesjid, mushallah, surau, dan sebagainya) yang bagus, rapi dan dihiasi dengan lukisan atau tulisan yang indah.

Firman Allah SWT, surat Thaha ayat 132 sebagai berikut:

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا مِّنْ نَّرْزُقُكَ وَالْعَاقِبَةُ
لِلتَّقْوَى ﴿١٣٢﴾

Artinya: Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezki kepadamu, kamilah yang memberi rezki kepadamu. dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa.³⁰

Suatu pengalaman yang tidak mudah terlupakan oleh anak, suasana shalat, anak yang berpakaian bersih, anak harus ditopang melalui perlakuan para orang tua dilingkungan keluarga agar anak dapat melaksanakan dengan sebaik-baiknya demi untuk menempa generasi-generasi yang mempunyai moral

³⁰Al-Qur'an dan Terjemahan, Q.S Thaha Ayat132, Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an, Kementrian Agama Republik Indonesia (Bogor: Halim, 2007), Hlm321

yang tinggi dan beradab, bersopan santun sehinggamemperoleh kebaikan, baik bagi dirinya, keluarga maupun masyarakat pada umumnya.

Akhlak yang baik adalah mustika hidup, sebagai tali pengikat silaturrahim, persatuan dan persaudaraan yang kokoh bagi kehidupan ummat manusia, yang dapat memelihara, senasib seperjuangan dalam kehidupan masyarakat pada umumnya dan dalam keluarga pada khususnya, dan akhlak tersebut dapat mewujudkan dan memelihara ketentraman hidup bersama baik diluar keluarga maupun didalam keluarga.

Membina akhlaqul karimah adalah untuk memperbaiki dan memelihara akhlak dan budi pekerti manusia baik dalam masyarakat maupun keluarga, agar memiliki akhlak yang utama dan terpelihara dari berbagai sifat yang tercela. Akhlak adalah merupakan nilai kepribadian manusia sebagai manifestasi (perwujudan) dari gambaran bathinya yang memancar melalui tindakan secara konkrit, karena akhlakul karimah ini merupakan salah satu hal yang sangat penting sekali, justru paralel dengan cita-cita Islam menghendaki agar manusia menjadi baik, orang baik memiliki akhlak yang mulia.

Salah satu tugas pokok Rasulullah adalah menyempurnakan akhlak manusia supaya memiliki akhlak yang mulia, Islam pada prinsipnya merupakan landasan hidup manusia adalah makhluk selain manusia.³¹

³¹ SidiGazalba, *IlmuFilsafatdanIslamTentangManusiadan Agama*(Jakarta: BulanBintang, 1978), hlm.72.

Menurut kutipan diatas disimpulkan bahwa hal utama dalam membina akhlak anak adalah agar kita terhindar dari perbuatan yang tercela yang dibenci oleh Allah Swt, karena akhlak adalah cerminan dari diri seseorang.

Usaha-usaha yang dilakukan orang tua tidak lepas dari pendidikan agama, terlebih-lebih melalui nasehat orang tua, karena akhlaqul karimah adalah bersumber dari ajaran Islam. Pendidikan akhlak tidak lepas dari pendidikan agama dan keduanya harus sama-sama dilaksanakan dalam praktek hidup pergaulan sehari-hari.³² Adapun usaha-usaha menanamkan akhlaqul karimah itu adalah sebagai berikut:

Pembinaan akhlak dikembangkan dengan menekankan keterpaduan antara dua lingkungan pendidikan yaitu lingkungan keluarga, dan masyarakat. Untuk itu orang tua perlu mendorong dan membantu kegiatan pendidikan yang diawali anak dilingkungan masyarakat sehingga terwujud keselarasan dan kesatuan dalam pembinaan akhlak anak-anak.

Orang tua selaku pendidik di rumah tangga (keluarga) harus dapat memperlihatkan pergaulan yang harmonis dan baik, dapat menunjukkan akhlak yang baik terhadap anak disamping membina akhlak mereka berdua, karena realisasi dari hubungan mereka itulah yang akan di serap anak tanpa sadar. Sehingga dipraktekkan dalam hidup sehari-hari. Orang tua hendaklah dapat menjadi contoh yang baik dalam segala aspek kehidupan bagi sianak, karena

³²Zakiah Daradjat, *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*(Jakarta: Gunung Agung, 1980), hlm.72.

anak-anak terutama yang berusia dibawah 6 tahun belum dapat menentukan baik, buruk), misalnya belum dapat digambarkan oleh anak-anak kecuali dalam rangka pengalamannya sehari-hari dengan orang tua dan saudara-saudaranya.

Adapun indikator dalam membentuk akhlak anak adalah setelah diberikan nasehat anak dapat menjalankannya, membimbing anak kepada jalan yang benar, mengarahkan kepada jalan yang benar, melarang perbuatan yang menyesatkan, bersifat religius, suka membantu, berakhlak yang baik.

Menurut penjelasan yang telah dipaparkan diatas maka ada banyak hal yang harus kita perhatikan supaya menjadi seseorang yang tergolong kepada orang yang baik akhlaknya atau berbudi pekerti. Dari indikator yang empat diatas yang di muat dari Al-Qur'an Surah Luqmantersebut mulai dari akhlak kepada Allah, orang tua, orang lain, dan akhlak kepada penempilan diri sendiri dan indikator lain yang peneliti muat dari surah *Al-Ashr* di atas. Maka mestinya akan menghasilkan sifat/sikap yang religius, kulitas sabar yang baik, mempunyai kejujuran yang bagus, sopan dan santun dalam segala hal, bergaul dengan baik serta menjalankan perintah Allah seperti Shalat dan Puasa, dan menjauhi larangan Allah seperti berjudi dan minum khomar.

Sejalan dengan surat al-an'am ayat 151-153 yang peneliti muat di halaman sebelumnya yang menjelaskan bahwa kita harus selalu berada di dalam jalur yang benar, jangan mempersekutukan Allah, selalu berbuat baik kepada ibu bapak, jangan membunuh anak, jangan mendekati zina, jangan membunuh kecuali dengan cara yang sah dan dibenarkan, jangan

menyalahgunakan harta anak yatim, menyempurnakan timbangan, menyempurnakan takaran, percakapan atau tindakan hendaklah secara benar dan adil, memenuhi perjanjian yang dikuatkan atas nama Allah.

Contoh dalam pepatah yang penulis buat contoh dari istilah “gunting pambola-bola “ adalah sebagai berikut: jika kita di perantauan, janganlah kita menjadi masalah di tempat kita merantau sehingga membuat atau menimbulkan perpecahan golongan yang kita dapati (tempat kita merantau).

Dalam konteks pernikahan, sebagai seorang istri yang masuk ke dalam keluarga suaminya janganlah menjadi masalah yang dapat menimbulkan kegaduhan atau permusuhan di dalam keluarga suaminya.

Dua contoh di atas merupakan dua hal yang sama dengan konteks yang berbeda, keduanya mencakup apa saja hidup yang cinta damai, anti permusuhan. Jika dilihat dari sudut pandang Agama Islam, Allah Swt berfirman dalam Q.S Al-Anfal ayat 46.

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ وَأَصْبِرُوا إِنَّ
اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿٤٦﴾

Artinya: Dan taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatanmu dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.³³

³³Al-Qur'an dan Terjemahan, Q.S Al-Anfal Ayat 46, Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an, Kementerian Agama Republik Indonesia (Bogor: Halim, 2007), Hlm 183

Ayat di atas menjelaskan bahwa pertikaian itu menyebabkan kedaulatan menjadi runtuh. Maka dari pepatah di atas, kita sebagai individu yang hendak berangkat meninggalkan keluarga kita untuk mendapati keluarga yang baru, janganlah sekali-kali menjadi penyebab pertikaian dan permusuhan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dapat membantu peneliti untuk mengetahui apakah persoalan ini telah diteliti orang lain. Selain itu juga dapat membantu peneliti untuk mengkaji persoalan yang hampir sama dengan yang peneliti kaji. Berdasarkan studi pendahuluan terdapat beberapa penelitian tentang nasehat orang tua terhadap ahklak anak diantaranya adalah:

1. Elpi Suriani "Hubungan Pemberian Nasehat Orang tua Terhadap Ahklak Anak di Desa Aek Tuhul Padangsidimpuan". Penelitian ini berbentuk skripsi yang di buat pada tahun 2008. Hasil penelitian ini bahwa hubungan pemberian nasehat orang tua terhadap ahklak ank di desa aek tuhul padangsidimpan berhubungan secara signifikan terbukti dengan koefisien korelasi sebesar 0,372. Diketahui bahwa r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan 0,05 dan 0,01 yaitu $0,372 > 0,297$.³⁴
2. Mei Syafitri Hasibuan "Upaya Orang Tua Menanamkan Pendidikan Ahklak Anak di Desa Ramba Kecamatan Huristak Kabupaten Padanglawas". Penelitian ini berbentuk skripsi yang di buat pada tahun 2013. Hasil

³⁴Elpi Suriani, "Hubungan Pemberian Nasehat Orang Tua Terhadap Ahklak Anak di Desa Aek Tuhul Padangsidimpuan" (Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2008).

penelitian ini ada bahwa bentuk-bentuk upaya orang tua menanamkan pendidikan ahklak anak di desa ramba kecamatan huristak kabupaten padanglawas dengan cara memberikan contoh keteladanan yaitu membiasakan menegakkan kedisiplinan, memberikan motivasi, hadiah, kepada anak-anak dan memberikan nasehat ketika salah dalam pendisiplinan dalam menciptakan suasana yang kondusif. Kendala yang dihadapi orang tua dalam menanamkan pendidikan ahklak anak masing-masing anak membawa bakat dan pembawaanya dari keluarganya maupun lingkungannya sangat berpengaruh, dari keragaman sifat dan watak anak inilah yang menjadi kendala orang tua dalam menanamkan pendidikan ahklak anak .³⁵

3. Helmida Siregar "Pengaruh Interaksi Orang Tua Dalam Keluarga Terhadap Ahklak Anak di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur". Penelitian ini berbentuk skripsi yang di buat pada tahun 2013. Hasil penelitian ini adalah bahwa interaksi dalam keluarga mempunyai pengaruh terhadap akhlak anak di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur, yaitu ditemukan korelasi (r_{xy}) sebesar 0,695 di mana nilai tersebut lebih besar dari dari nilai r tabel = 0,316. Hubungan tersebut sangat signifikan, ini dibuktikan dengan berdasarkan perhitunga yang di peroleh dari nilai t hitung = 5,887 di mana nilai tersebut lebih besar dari nila t tabel = 1,668 untuk interval kepercayaan 5% dengan $dk = n - 2 = 37$. Dengan koefisien determinan

³⁵Mei Syafitri Hasibuan "*Upaya Orang Tua Menanamkan Pendidikan Akhlak Anak Di Desa Ramba Kecamatan Huristak Kabupaten Padanglawas*" (Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpun, 2013)

yang di peroleh sebesar 48,30% dan sisanya yaitu 51,70% di tentukan oleh variabel lain. Persamaan regresinya yaitu $= 14,37+0,696X$.³⁶

C. Kerangka Pikir

Banyak aspek pendidikan yang diberikan kepada anak sejak kecil. Pendidikan tersebut dapat berhasil bila dilakukan dalam lingkungan keluarga. Pendidikan agama anak dalam lingkungan keluarga menyangkut tentang aqidah, syariah dan ahklak. Ahklak merupakan cerminan dari pengalaman agama. Untuk membina ahklak anak dapat dilakukan orang tua dengan memberikan nasehat. Nasehat baik berupa perumpamaan, memberikan cerita dan juga memberi peringatan dan menyeru untuk selalau berzikir. Nasehat dapat membuka jiwa dan hati anak.

Nasehat mampu membekas dalam relung kalbu anak. Nasehat menjadikan anak tunduk dan patuh serta segala petuah yang diberikan sehingga dapat diinterpretasikan anak dalam kehidupan sehari-harinya. Nasehat dengan memberikan kebaikan-kebaikan serta perumpamaan yang masuk ke dalam hati maka anak tunduk dan patuh terhadap si pemberi nasehat. Nasehat yang diberikan selalu mengajak kepada yang benar.

Diduga pemberian nasehat berpengaruh dengan ahklak anak. Ahklak dapat dibina melalui cerita dan teladan. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada skema berikut:

³⁶Helmida Siregar”*Pengaruh Interaksi Orang Tua Dalam Keluarga Terhadap Ahklak Anak di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur*” (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2013)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu yang dipergunakan dalam melakukan penelitian ini mulai dari bulan Agustus sampai bulan April 2017. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Bahal Batu Kec. Barumon Tengah Kab. Padang Lawas.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua komponen yang akan di jadikan sebagai subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang berdomisili di Desa Bahal Batu Kec. Barumon Tengah Kab. Padanglawas sebanyak 49 kepala keluarga. Sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa :

...apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15 % atau lebih tergantung kemampuan peneliti dari berbagai macam segi.¹

Dari pendapat suharsimi arikunto yang di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh populasi diambil sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak 49 kepala keluarga, dinamakan penelitian ini adalah penelitian populasi atau studi sensus.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Jakarta: Rineka Cipta, Edisi Revisi, 2010)*, hlm. 173.

Tabel 1

Populasi					
No	Nama	No	Nama	No	Nama
1	Ali Suten	18	Lembang	35	Palti Raja
2	Amin Yusuf	19	Linda Darnel	36	Paranginan
3	Baginda	20	Logo	37	Parlaungan
4	Bambang	21	M.Iskandar	38	Perjuangan
5	Bata	22	Pahmi	39	Putra
6	Erwin	23	Mahran	40	Rahang
7	Goloman	24	Malkan	41	RahmatWidodo
8	Hakun	25	Mampir	42	Tobolan
9	Hasanuddin	26	Maradoli	43	Umar Dani
10	Husni	27	Maratua	44	Raja
11	Imbalo	28	Marausin	45	Rajali
12	Jalil	29	Masliana	46	Rinto
13	Jior	30	Mau Jalo	47	Ruddin
14	Juhri	31	Muhammad Ali	48	Sahrul
15	Julhan	32	Mulawarman	49	Tiasa
16	Kamaluddin	33	Muntiadi		
17	Kholil	34	Nisma		

Sumber: Buku Induk Desa Bahal Batu Kec. Barumon Tengah Kab. Padanglawas.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengumpulan data angket, yaitu dengan mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk memperoleh data tentang nasehat orang tua terhadap akhlak anak.

Pada penelitian ini peneliti menyebarkan angket dengan mengajukan pertanyaan dan menyediakan alternatif jawaban yang akan memberikan jawaban terhadap angket yang peneliti sebar.

D. Indikator Variabel

Tabel 2

Variabel X	Sub Variabel	Indikator	Item
Nasehat Orang Tua	1. Membimbing anak kepada jalan yang benar.	1) Mengajak untuk berpakaian yang sesuai syariat islam	1. (1, 5, 6)
	2. Mengarahkan kepada perbuatan yang baik.	2) Mengajak untuk saling tolong menolong	2. (2,3,4)
	3. Melarang perbuatan yang menyesatkan.	3) Berisikap span dan sntn dalam perbuatan 4) Menjadi contoh yang baik dalam kehidupan shaari-hari.	3. (7,8,9, 10)
Variabel Y	Sub Variabel	Indikator	Item
Ahklak Anak	1. Bersifat religius.	1) Rajin sholat 5 waktu	1. (1,5,6)
	2. Suka membantu.	2) Bersedakah	2. (2,3,4)
	3. Berakhlak yang baik.	3) Taat terhadap orang tua	3. (7,8,9,10)

E. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dilaksanakan dengan cara kuantitatif, sedangkan skor yang ditetapkan untuk angket adalah sebagai berikut:

- a. Untuk option A diberikan 4
- b. Untuk option B diberikan 3
- c. Untuk option C diberikan 2

d. Untuk option D diberikan 1²

Untuk mengetahui nasehat orang tua terhadap akhlak anak di Desa Bahal Batu Kec. Barumun Tengah Kab. Padang Lawas, digunakan rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi

$\sum X$ = Variabel I (nasehat orang tua)

$\sum Y$ = Variabel II (akhlak anak)

N = Jumlah sampel

Setelah nilai r_{xy} diperoleh selanjutnya konsultasikan kepada r tabel pada taraf signifikansi 95 %. Pengujian hipotesis dilaksanakan dengan cara jika r_{xy} lebih besar dari r_t maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika r_{xy} lebih kecil dari r_t maka hipotesis di tolak. Selanjutnya adalah mengambil kesimpulan dari seluruh pembahasan yang dilakukan dengan menggunakan metode deduktif induktif.

1. Sumbangan/Kontribusi Variabel X terhadap Y

²Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Dibidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1999), hlm. 210-211.

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi (sumbangan) variabel X terhadap Y ditentukan dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan: KD: nilai koefisien determinasi

r: nilai koefisien korelasi

2. Uji Signifikan Dengan Uji T.

Penelitian lanjutannya yaitu uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna hubungan variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi dari product moment tersebut diuji dengan uji signifikansi dengan rumus:

$$T_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan: t_{hitung} = nilai t

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel

kriteria pengujian :

tolak H_0 jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau

terima H_0 jika : $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

untuk melakukan uji signifikansi ini, dengan membandingkan antara r_{tabel} dengan t_{tabel} dapat di lihat pada tabel *product moment* dengan mengambil taraf signifikansi α dan derajat kebebasan $N-nr$, dimana N

adalah jumlah subjek yang dikorelasikan, dan nr adalah jumlah variabel yang dikorelasikan.³

3. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi merupakan suatu analisis yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan sistematis antara variabel respon dan variabel penjelas.⁴ Analisis regresi sederhana merupakan suatu teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel tidak bebas (Y) dengan variabel bebas (X) dan sekaligus untuk menentukan nilai ramalan atau dugaan.

Adapun bentuk persamaan regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:⁵

$$\hat{Y} = a + Bx$$

³Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2014), hlm. 93-94

⁴Setiawan dan Endah Kusri, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 21.

⁵Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 261.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Untuk mempermudah pemahaman terhadap hasil penelitian, data dideskripsikan berdasarkan urutan variabel. Deskripsi data hasil penelitian ini dimulai dari variabel X (nasehat orang tua), variabel Y (akhlak anak) serta pengujian hipotesisnya.

1. Nasehat Orang Tua

Sesuai dengan hasil perhitungan atas jawaban dari responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang peneliti muat dalam angket mengenai nasehat orang tua Kec. Barumun tengah Kab. Padanglawas, skor-skor variabel X (nasehat orang tua) digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 3
Rangkuman statistik variabel nasehat orang tua (X)

No	Statistik	Variabel
1	Skor tertinggi	40
2	Skor terendah	25
3	Skor mean (rata-rata)	37,26
4	Median	38,08
5	Modus	39,72
6	Standar deviasi	35,58

Dari tabel di atas dapat terlihat bahwa skor tertinggi variabel nasehat orang tua (X) yang dicapai oleh sampel sebanyak 49 orang adalah sebesar 40 dan skor terendah 25, skor mean (rata-rata) sebesar 37,26, untuk nilai tengahnya (median) diperoleh sebesar 38,08, sedangkan untuk skor yang sering muncul (modus) diperoleh sebesar 39,72, begitu juga standar deviasi diperoleh nilai sebesar 35, 58.

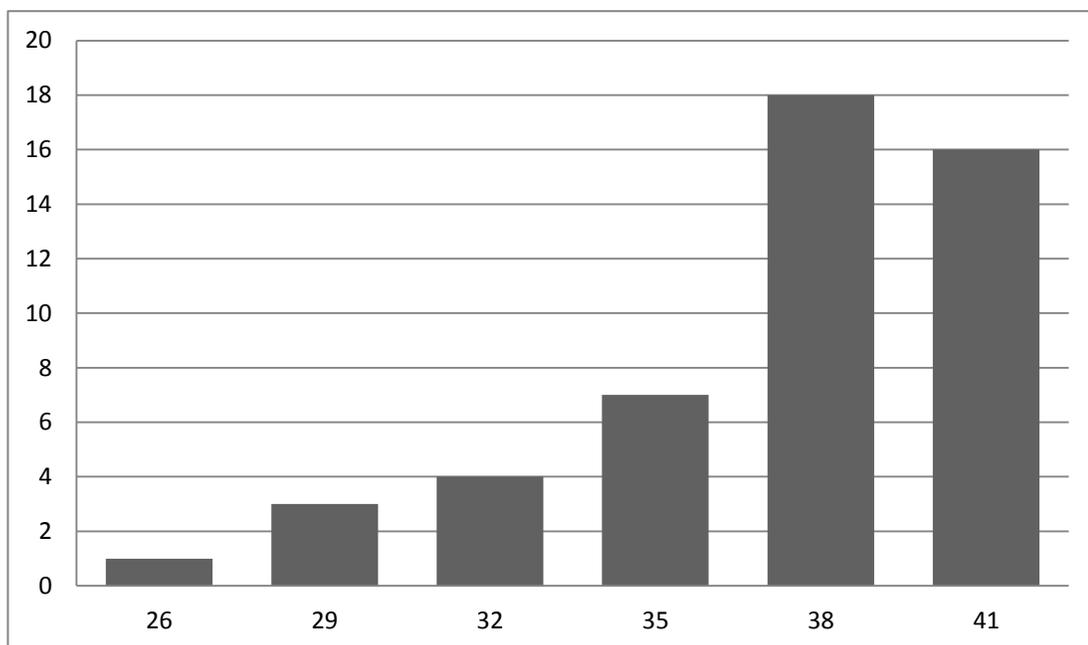
Untuk lebih jelas dalam penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel nasehat orang tua (X) dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 6 dengan interval kelas sebanyak 3. Berdasarkan hal tersebut penyebaran datanya sebagai berikut:

Tabel 4
Distribusi frekuensi nasehat orang tua

No	Interval	N.T	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	25-27	26	1	2,04
2	28-30	29	3	6,12
3	31-33	32	4	8,16
4	34-36	35	7	14,28
5	37-39	38	18	36,73
6	40-42	41	16	32,65
7	I=3	–	49	100%

Penyebaran skor variabel nasehat orang tua sebagaimana tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas antara 25-27 sebanyak 1 orang (2,04%), interval kelas 28-30 sebanyak 3 orang (6,12%), interval kelas 31-33 sebanyak 4 orang (8,16%), interval kelas 34-36 sebanyak 7 orang (14,28%), interval 37-39 sebanyak 18 orang (36,73%), dan interval kelas 40-42 sebanyak 16 orang (32,65%).

Sesuai dengan data di atas, dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar: 1
**Diagram Batang Distribusi Skor Responden
Nasehat Orang Tua di Desa Bahal Batu.**

Untuk melihat tingkat kategori pemberian nasehat orang tua dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{skor}}{\Sigma \text{responden} \times \Sigma \text{item} \times \text{nilai skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\frac{1810}{49 \times 10 \times 4} = \frac{1810}{1960} = 0,923$$

$$0,923 \times 100\% = 92,3\%$$

Menurut perhitungan di atas dapat kita lihat bahwa nasehat orang tua di Desa Bahal Batu Kec. Barumon Tengah Kab. Padanglawas menunjukkan kategori amat baik yaitu 92,3%.

Untuk melihat pada taraf manakah kategori nasehat orang tua maka dapat dilihat pada nilai kategori di bawah ini, yang peneliti bagi menjadi empat bagian dari skor ideal :



2. Akhlak Anak Desa Bahal Batu Kec Barumon Tengah Kab. Padanglawas

Pemberian nasehat diajukan agar akhlak anak menjadi lebih baik dan sesuai dengan yang diharapkan sesuai dengan ajaran Islam. Dalam rangka melihat hasil pemberian nasehat yang diserukan orang tua rangka membina

akhlak anak di desa Bahal Batu kec. Barumon Tengah kab. Padanglawas.

Peneliti muat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5
Rangkuman statistik variabel akhlak anak (Y)

No	Statistik	Variabel
1	Skor tertinggi	40
2	Skor terendah	25
3	Skor mean (rata-rata)	35,71
4	Median	37,25
5	Modus	40,33
6	Standar deviasi	4,55

Menurut tabel di atas dapat terlihat bahwa skor tertinggi variabel Akhlak Anak (Y) yang dicapai oleh sampel sebanyak 49 orang adalah sebesar 40 dan skor terendah 25, skor mean (rata-rata) sebesar 35,71, untuk nilai tengahnya (median) diperoleh sebesar 37,25, sedangkan untuk skor yang sering muncul (modus) diperoleh 40,33, begitu juga dengan standar deviasi di peroleh sebesar 4,55.

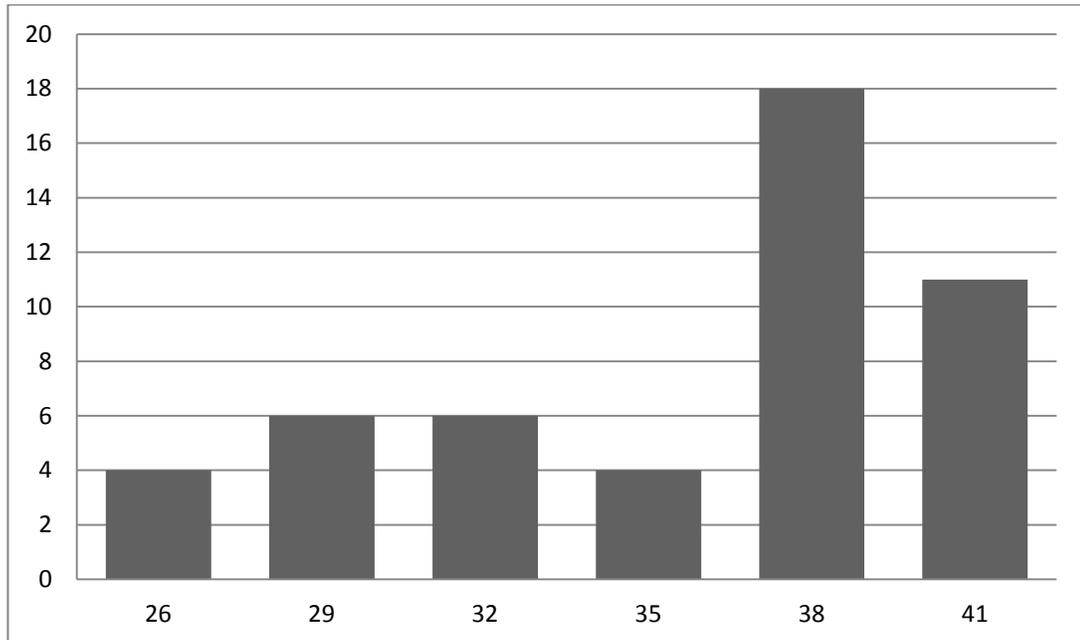
Untuk lebih jelas dalam penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel akhlak anak (Y) dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 6 dengan interval kelas sebanyak 3. Berdasarkan hal tersebut penyebaran datanya sebagai berikut:

Tabel 6

No	Interval	N.T	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	25-27	26	4	8,16
2	28-30	29	6	12,24
3	31-33	32	6	12,24
4	34-36	35	4	8,16
5	37-39	38	18	36,73
6	40-42	41	11	22,44
7	I=3	–	49	100%

Penyebaran skor variabel akhlak anak sebagaimana tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas 25-27 sebanyak 4 orang (8,16%), interval kelas 28-30 sebanyak 6 orang (12,24%), interval kelas 31-33 sebanyak 6 orang (12,24%), interval kelas 34-36 sebanyak 4 orang (8,16%), interval kelas 37-39 sebanyak 18 (36,73%), dan pada interval kelas 40-42 sebanyak 11 orang (22,44%).

Sesuai dengan data di atas, dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar: 2

Diagram Batang Distribusi Skor Responden

Akhak Anak di Desa Bahal Batu

Untuk melihat tingkat kategori pemberian nasehat orang tua dilakukan perhitungan sebagai berikut:

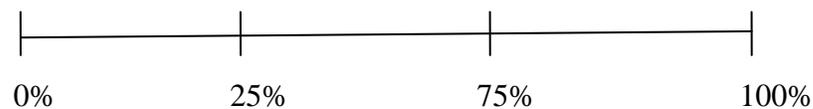
$$\frac{\text{skor}}{\sum \text{responden} \times \sum \text{item} \times \text{nilai skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$\frac{1746}{49 \times 10 \times 4} = \frac{1746}{1960} = 0,8923$$

$$0,8923 \times 100\% = 89,23\%$$

Menurut perhitungan di atas dapat kita lihat bahwa akhlak anak di Desa Bahal Batu Kec. Barumun Tengah Kab. Padanglawas menunjukkan kategori amat baik yaitu 89,23%.

Untuk melihat pada taraf manakah kategori akhlak anak maka dapat dilihat pada nilai kategori di bawah ini, yang peneliti bagi menjadi empat bagian dari skor ideal :



B. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Langkah-langkah penggunaan rumus tersebut dimulai dengan pembuatan tabel pembantu yang bertujuan untuk memudahkan perhitungan skor-skor variabel penelitian. Tabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Korelasi Antara Variabel Nasehat Terhadap Akhlak Anak

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	37	30	1369	900	1110
2	39	29	1521	841	1131
3	36	27	1296	729	972
4	30	38	900	1444	1140
5	40	40	1600	1600	1600
6	36	39	1296	1521	1404
7	38	35	1444	1225	1330
8	38	34	1444	1156	1292

9	36	30	1296	900	1080
10	38	38	1444	1444	1444
11	40	38	1600	1444	1520
12	34	30	1156	900	1020
13	<u>37</u>	27	1369	729	999
14	38	33	1444	1089	1254
15	36	32	1296	1024	1152
16	28	38	784	1444	1064
17	40	40	1600	1600	1600
18	29	30	841	900	870
19	40	40	1600	1600	1600
20	38	39	1444	1521	1482
21	38	36	1444	1296	1368
22	37	38	1369	1444	1406
23	38	36	1444	1296	1368
24	40	40	1600	1600	1600
25	38	38	1444	1444	1444
26	40	38	1600	1444	1520
27	40	39	1600	1521	1560
28	37	33	1369	1089	1221
29	39	39	1521	1521	1521
30	40	38	1600	1444	1520
31	36	38	1296	1444	1368
32	40	40	1600	1600	1600
33	40	40	1600	1600	1600
34	38	38	1444	1444	1444
35	25	25	625	625	625
36	40	40	1600	1600	1600
37	33	33	1089	1089	1089
38	32	31	1024	961	992
39	35	33	1225	1098	1155
40	40	40	1600	1600	1600
41	40	40	1600	1600	1600
42	37	37	1369	1369	1369
43	38	38	1444	1444	1444

44	40	40	1600	1600	1600
45	38	26	1444	676	988
46	40	40	1600	1600	1600
47	31	28	961	784	868
48	40	39	1600	1521	1560
49	32	38	1024	1444	1216
N=49	$\Sigma X = 1810$	$\Sigma Y = 1746$	$\Sigma X^2 = 67480$	$\Sigma Y^2 = 63209$	$\Sigma XY = 64910$

Menurut tabel di atas dapat diperoleh nilai masing-masing simbol yang dibutuhkan untuk melaksanakan perhitungan *product moment*. Nilai dari masing-masing simbol tersebut adalah sebagai berikut:

$$\Sigma X = 1810$$

$$\Sigma Y = 1746$$

$$\Sigma X^2 = 67480$$

$$\Sigma Y^2 = 63209$$

$$\Sigma XY = 64910$$

$$R_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n.\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n.\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{49(64910) - (1810)(1746)}{\sqrt{\{49.67480 - (1810)^2\}\{49.63209 - (1746)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{3180590 - 3160260}{\sqrt{\{3306520 - 3276100\}\{3097241 - 3048516\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{20330}{\sqrt{\{30420\}\{48725\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{20330}{\sqrt{1482214500}}$$

$$R_{xy} = \frac{20330}{38499,53}$$

$$R_{xy} = \mathbf{0,528}$$

Untuk mengetahui berapa persen sumbangan variabel X dalam mempengaruhi variabel Y digunakan koefisien determinasi. Hasil koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,528^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,278 \times 100\%$$

$$KD = 27,8784$$

$$KD = 28\%$$

Dari hasil perhitungan diperoleh sumbangan nasehat orang tua terhadap akhlak anak di desa bahal batu kec. Barumun tengah kab. Padanglawas sebesar 28% sedangkan sisanya 72% di tentukan oleh variabel lain.

Untuk menguji signifikansi hubungan, maka dilakukan dengan cara pengukuran menggunakan rumus statistik uji t, yaitu sebagai berikut :

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = 0,528 \frac{\sqrt{49-2}}{\sqrt{1-0,528^2}}$$

$$t_{hitung} = 0,528 \frac{\sqrt{47}}{\sqrt{1-0,278}}$$

$$t_{hitung} = 0,528 \frac{6,85}{\sqrt{0,722}}$$

$$t_{hitung} = \frac{3,616}{0,849}$$

$$t_{hitung} = 4,259$$

Menurut hipotesis ada pengaruh yang signifikan antara nasehat orang tua terhadap akhlak anak di Desa Bahal Batu Kec. Barumon Tengah Kab. Padanglawas, kemudian di adakan perhitungan statistik yang dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi produk momen dengan perolehan hasil koefisien korelasi $r_{xy} = 0,528 > r_{tabel} = 0,237$ dan t_{hitung} sebesar $4,259 > t_{tabel} = 1,678$

Jadi dengan demikian dapat dibandingkan bahwa $t_{hitung} = 4,259 < t_{tabel} = 1,678$ Artinya H_0 berada di daerah penolakan dan H_a diterima, Hal ini menjelaskan bahwa Nasehat Orang Tua berpengaruh signifikan terhadap Akhlak Anak Di Desa Bahal Batu Kec. Barumon Tengah Kab. Padanglawas.

1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah salah satu alat analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun rumus regresi sederhana sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + Bx$$

Kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel X diketahui. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dan untuk memperoleh nilai dari analisis regresi tersebut maka dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 b &= \frac{49(64910) - (1810)(1746)}{49 \cdot (67480) - (1810)^2} \\
 &= \frac{3180590 - 3160260}{3306520 - 3276100} \\
 &= \frac{20330}{30420} \\
 &= 0,668 \\
 a &= \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} \\
 &= \frac{1746 - 0,668(1810)}{49}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{1746 - 1.209,08}{49} \\
 &= \frac{536,92}{49} \\
 &= \mathbf{10,957}
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan regresi sederhana tersebut maka diperoleh nilai regresi sederhana sebagai berikut : Nasehat Orang Tua $\hat{Y} = 10,957 + 0,668 X$ akhlak anak. Tampak pada persamaan tersebut menunjukkan angka yang signifikan pada variabel independennya Nasehat Orang Tua. Interpretasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut :

Arah korelasi menunjukkan = 0,668 artinya jika variabel nasehat orang tua (X) dinaikkan atau ditingkatkan maka akan menyebabkan meningkatnya akhlak anak di Desa Bahal Batu Kec. Barumon Tengah Kab. Padanglawas sebesar= 0,668

Dari perhitungan regresi diperoleh $\hat{Y} = 10,957 + 0,668 X$ maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jika variabel nasehat orang tua di asumsikan 0 atau tidak ada maka akhlak anak di Desa Bahal Batu Kec. Barumon Tengah Kab. Padanglawas bernilai sebesar 10,957.
2. Jika variabel nasehat orang tua diasumsikan naik satu satuan maka variabel akhlak anak naik sebesar 0,668.

Dari gambar di atas diketahui bahwa variabel nasehat orang tua terhadap akhlak anak di Desa Bahal Batu Kec. Barumun Tengah Kab. Padanglawas memiliki pengaruh. Untuk menguji signifikansi regresi maka di hitung dengan uji f.

$$JK_{\text{Reg (a)}} = \frac{(\sum y)^2}{n} = \frac{(1746)^2}{49} = \frac{3048516}{49} = 62214,612$$

$$\begin{aligned} JK_{\text{Reg (b/a)}} &= b \left\{ \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n} \right\} \\ &= 0,668 \left\{ 64910 - \frac{(1810)(1746)}{49} \right\} \\ &= 0,668(64910 - 64495,10204) \\ &= 0,668 (414,897) \\ &= 277,152 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} JK_{\text{Res}} &= \sum y^2 - JK_{\text{Reg (b/a)}} - JK_{\text{Reg (a)}} \\ &= 63209 - 277,152 - 62214,612 \\ &= 717,236 \end{aligned}$$

$$RJK_{\text{Reg (a)}} = JK_{\text{Reg (a)}} = 62214,612$$

$$RJK_{\text{Reg (b/a)}} = JK_{\text{Reg (b/a)}} = 269,054$$

$$RJK_{\text{Res}} = \frac{JK_{\text{Res}}}{n-2} = \frac{717,236}{49-2} = \frac{717,236}{47} = 15,260$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{Reg (b/a)}}}{RJK_{\text{Res}}} = \frac{277,152}{15,260} = 18,1619921$$

$$F_{\text{tabel}} = f [(1-a) (dk_{\text{Reg}}) (b/a) = k-1] (dk_{\text{Res}} = n-k)$$

$$F[1-(0,05) (dk_{\text{Reg}}) (b/a) = 3-1 = 1] (dk_{\text{Res}} = 49-2 = 47)$$

$$F[(0,95) (1,47)$$

Cara mencari F_{tabel} = angka 2 pembilang

= angka 47 penyebut

$$F_{\text{tabel}} = 3,23$$

Dari perhitungan di atas diketahui bahwa $f_{\text{hitung}} = 18,16 > f_{\text{tabel}} = 3,23$, dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara nasehat orang tua terhadap akhlak anak di Desa Bahl Batu Kec. Barumon Tengah Kab. Padannglawas.

C. Keterbatasan peneliti

Banyak hal yang dilakukan dalam penyelesaian penelitian ini. Demikian halnya banyak keterbatasan yang penulis temukan dilapangan, antara lain:

1. Pada saat mengumpulkan orang tua dalam hal meminta data tentang nasehat orang tua, dikalangan orang tua banyak yang sibuk dengan aktifitasnya masing-masing sehingga peneliti sulit membuat jadwal yang disepakati bersama. Dalam hal ini peneliti meminta bantuan pemerintah dimana saat ada kegiatan di balai desa peneliti menyempatkan untuk bertemu muka

denga masyarakat desa Bahal Batu Kec. Barumon Tengah Kab. Padanglawas.

2. masyarakat Desa Bahal Batu khususnya orang tua masih ada yang tidak memahami isi dan maksud angket serta tujuan peneliti mengumpulkan data sehingga peneliti mempunya keterbatasan untuk menyakinkan orang tua. Upaya yang dilakukan adalah meminta bantuan kepada masyarakat yang atau keluarganya yang diantara mereka ada anaknya yang sedang menyelesaikan tugas akhir. Atas bantuan tersebut terjalin kerja sama sehingga masyarakat dalam hal ini orang tua memberikan bantuan dalam penyelesaian penelitian ini.
3. Selanjutnya pengumpulan literatur, merupakan keterbatasan sejak awal penyusunan proposal hingga penyelesaian penelitian ini. Hal ini di atasi peneliti dengan memanfaatkan pustaka IAIN dan perpustakaan FTIK .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Pemberian nasehat orang tua kepada anak di Desa Bahal Batu Kec. Barumun Tengah Kab. Padanglawas menunjukkan kategori Amat Baik, yaitu 92,3% dari skor ideal.
2. Akhlak anak di Desa Bahal Batu Kec. Barumun Tengah Kab. Padanglawas menunjukkan kategori amat baik, yaitu 89,23% dari skor ideal.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara nasehat orang tua terhadap akhlak anak terbukti dari hasil pengujian hipotesis, diperoleh $r_{xy} = 0,528$ dan uji signifikan hubungan diperoleh $t_{hitung} = 4,259 > t_{tabel} = 1,677$, kemudian sumbangan variabel nasehat orang tua terhadap akhlak anak 28%, untuk melihat pengaruh diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = a + Bx$. $\hat{Y} = 10,957 + 0,668x$ dilanjutkan uji signifikansi regresi diperoleh angka $f_{hitung} = 18,16 > f_{tabel} = 3,23$. maka terdapat pengaruh yang signifikan antara nasehat orang tua terhadap akhlak anak di Desa Bahal Batu Kec. Barumun Tengah Kab. Padanglawas.

B. Saran-Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan maka ada beberapa saran yang peneliti anggap perlu dicantumkan antara lain:

1. Orang tua di desa Bahal Batu memang telah memberikan nasehat dengan baik kepada anak-anaknya oleh karena itu di harapkan para orang tua tetap konsisten dalam memberikan nasehat kepada anak-anaknya.
2. Kepada para orang tua hendaknya lebih mendalami ilmu agama sehingga metode dalam memberikan nasehat kepada anak bisa lebih maksimal.
3. bagi para pembaca yang budiman diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna mendalami faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi akhlak anak.
4. Kepala desa selalu membuat program bimbingan kepada anak

Daftar pustaka

- Al-Qur'an dan Terjemahan, Q.S At-Tahrim Ayat 6, Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an, Kementrian Agama Republik Indonesia, Bogor: Halim, 2007.
- Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Sudarwan Denim, *Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Alfabet, 2010.
- Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Amani, 2007.
- Abdur Rahman Umairah, *Metode Al-Quran Dalam Pendidikan*, Surabaya: Mutiara Ilmu.
- Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT.Al-Ma'arif, 1980.
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung Remaja, 1984.
- Ahmad WarsonMunawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab Indonesia Terlengkap*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997.
- Al Rasyidin, *Kepribadian dan Pendidikan*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2006.
- Beni Ahmad Saebani, Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia, 2010.
- Chalidjah Hasan, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1994.
- Choiruddin Hadhiri, *Akhlak dan Adab Islam Menuju Pribadi Muslim Ideal*, Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer, 2015.

- Elpi Suriani, ''*Hubungan Pemberian Nasehat Orang Tua Terhadap Akhlak Anak di Desa Aek Tuhul Padangsidimpun*'' Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpun, 2008.
- H. Munzier Suparta & Harjani Hefni, dkk, *Metode Dakwah*, Jakarta: Prenada Media, 2003.
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Dibiidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1999.
- Helmida Siregar''*Pengaruh Interaksi Orang Tua Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Anak di Desa Panompuan Jae Kecamatan Angkola Timur*'' Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpun, 2013.
- Jalaluddin, *Psiklogi Agama*, Jakarta:PT Raja Grapindo Persada,2012.
- M. Yatim Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Quran*, Jakarta: Amzah,2007.
- Mei Syafitri Hasibuan ''*Upaya Orang Tua Menanamkan Pendidikan Akhlak Anak Di Desa Ramba Kecamatan Huristak Kabupaten Padanglawas*'' Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpun, 2013.
- Moh. Shohib, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak dalam Mengembangkan Disiplin Diri* , Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Akhlak* Jakarta: PT Raja Grapindo Persada, 2000.
- Rifa Hidayah, *Psikologi Pengasuhan Anak*, Malang: Sukses Offest, 2009.
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakata: Rineka Cipta, 2014..
- Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Bulan Bintang, Cet-Ke 2, 1982.
- Setiawan dan Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Andi, 2010.
- SidiGazalba, *Ilmu Filsafat dan Islam Tentang Manusiadan Agama*, Jakarta: BulanBintang, 1978.
- Sikun Pribadi, *Mutiara-Mutiara Pendidikan*, Jakarta: Erlangga, 1987.

Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, Edisi Revisi, 2010.

Tim Penyusun Kamus Besar Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud,
Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.

Zakiah Daradjat, *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*, Jakarta: Gunung Agung, 1980.

Zakiah Dradzat Dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* ,Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Nurjanna Syafitri Siregar

Nim : 12310 0226

Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI

Tempat Tanggal Lahir: Sei Lindai 14 September 1994

2. Nama Orang Tua

Ayah : IMBALO SIREGAR

Pekerjaan : Petani

Alamat : Bahal Batu

Ibu : JURIAH PANGGABEAN

Pekerjaan : Petani

Alamat : Bahal Batu

3. Pendidikan

a. SD Negeri 0213 Tamat Tahun 2006

b. SMP Negeri Binanga Tamat Tahun 2009

c. MA Negeri Barumun Tengah Tamat tahun 2012

d. Masuk ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan Tahun 2012, Tamat Tahun 2018.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

In.19/E1.4/PP.00.9/Skripsi/268/2015

Padangsidempuan, 29 Oktober 2015

Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth :

1. Pembimbing I

Hj. Zulhimmah, S.Ag. M.Pd

2. Pembimbing II

Drs. Misran Simanungkalit, M.Pd

Di -

Padangsidempuan

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut:

: NURJANNA SYAFITRI SRG
: 123100226
Jurusan/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI-6
Judul Skripsi : Pengaruh Nasehat Orang Tua Terhadap ~~Bentuk~~ Akhlak Anak Di Desa Bahal-batu

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa, dimaksud dan dilakukan penyempurnaan judul bilamana perlu.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

KETUA JURUSAN PAI

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

SEKRETARIS JURUSAN PAI

Hamka, M.Hum
NIP. 19840815 200912 1 005

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIJA/TIDAK BERSEDIJA
PEMBIMBING I

Hj. Zulhimmah, S.Ag. M.Pd
NIP.19720702 199703 2 003

BERSEDIJA/TIDAK BERSEDIJA
PEMBIMBING II

Drs. Misran Simanungkalit, M.Pd
NIP. 19551010 198203 1 008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 192 /In.14/E.4c/TL.00/02/2017
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

28 Februari 2017

Yth. Kepala Desa Bahal Batu
Kec. Barumon Tengah Kab. PALAS

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan menerangkan bahwa :

Nama : Nurjanna Syafitri Siregar
NIM : 12.310.0226 *
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Sihitang

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Pengaruh Nasehat Orang Tua Terhadap Akhlak Anak di Desa Bahal Batu Kecamatan Barumon Tengah Kabupaten Padang Lawas ". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
KECAMATAN BARUMUN TENGAH
DESA BAHAL BATU**

KODE POS. 22755

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 12 / 01 / KD / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Desa Bahal Batu Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang lawas, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : NURJANNA SYAFITRI SIREGAR

Nim : 12 310 0226

Jurusan : FTIK/PAI-6

Alamat : Desa Bahal Batu Kec. Barumun Tengah Kabupaten Padanglawas

Judul Skripsi : PENGARUH NASEHAT ORANG TUA TERHADAP AKHLAK ANAK DI DESA BAHAL BATU KECAMATAN BARUMUN TENGAH KABUPATEN PADANG LAWAS.

Nama tersebut telah benar mengadakan riset di Desa Bahal Batu Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang lawas pada bulan Maret sampai dengan selesai.

Demikian surat keterangan ini di perbuat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan seperlunya.



Bahal Batu, / Maret 2017
Kepala Desa Bahal Batu

BAGINDA SIREGAR

DAFTAR ANGKET

Petunjuk pengisian

- Angket ini hanya untuk keperluan penelitian ilmiah
- Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda silang (X) atau melingkari salah satu objek di bawah ini.
- Setelah anda mengisi angket ini supaya di kembalikan.
- Atas bantuan saudara dalam pengisian angket serta pengembaliannya diucapkan terima kasih.

Nama:

Usia :

a. Nasehat orang tua

1. Apakah bapak/ibu memberikan nasehat kepada anak dengan metode himbauan agar selalu berada dijalan yang benar?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak
2. Apakah bapak/ibu memberikan nasehat kepada anak untuk tidak menjadi pemarah?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak
3. Apakah bapak/ibu memberikan nasehat kepada anak untuk tidak menipu?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak
4. Apakah bapak/ibu memberikan nasehat kepada anak untuk tidak berbohong?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak
5. Apakah bapak/ibu memberikan nasehat kepada anak agar menghormati kedua orang tua?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak
6. Apakah bapak/ibu memberikan nasehat kepada anak agar menghindari pergaulan bebas?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak
7. Apakah bapak/ibu memberikan nasehat kepada anak agar tidak pacaran?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak
8. Apakah bapak/ibu memberikan nasehat kepada anak agar menjalankan perintah Allah seperti sholat dan puasa?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak
9. Apakah bapak/ibu memberikan nasehat kepada anak agar meninggalkan perbuatan maksiat seperti membunuh?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak
10. Apakah bapak/ibu memberikan nasehat kepada anak agar menjauhi larangan Allah seperti berjudi dan minum khamar?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak

B. Akhlak Anak

1. Setelah diberikan nasehat kepada anak dengan metode himbaun agar selalu berada dijalan yang benar, apakah anak bapak/ibu menjalankannya?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak
2. Setelah diberikan nasehat kepada anak untuk tidak menjadi pemarah, apakah anak bapak/ibu menjalankannya?

- a. Ya b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak
3. Setelah diberikan nasehat kepada anak untuk tidak menipu, apakah anak bapak/ibu melaksanakannya?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak
4. Setelah diberikan nasehat kepada anak untuk tidak berbohong, apakah anak bapak/ibu melaksanakannya?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak
5. Setelah diberikan nasehat kepada anak untuk menghormati kedua orang tua, apakah anak bapak/ibu melaksanakannya?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak
6. Setelah diberikan nasehat kepada anak untuk menghindari pergaulan bebas, apakah anak bapak/ibu menghindarinya?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak
7. Setelah diberikan nasehat kepada anak untuk tidak pacaran, apakah anak bapak/ibu melaksanakannya?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak
8. Setelah diberikan nasehat kepada anak untuk menjalankan perintah Allah, seperti sholat dan puasa apakah anak bapak/ibu menjalankannya?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak
9. Setelah diberikan nasehat kepada anak untuk meninggalkan perbuatan maksiat, apakah anak bapak/ibu meninggalkannya?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak
10. Setelah diberikan nasehat kepada anak untuk menjauhi larangan Allah seperti berjudi dan minum khamar, apakah anak bapak/ibu menjauhkannya?
a. Ya b. Kadang-kadang c. Jarang d. Tidak

JAWABAN ANGKET TENTANG NASEHAT ORANG TUA (X)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	jumlah
1	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	37
2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	36
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	36
7	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
8	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38
9	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	36
10	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	34
13	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	37
14	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
15	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	36
16	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	28
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
21	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38
22	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	37
23	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	37
29	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	36
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
35	2	1	3	4	4	3	1	3	1	3	25
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	33
38	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
39	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	25
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
42	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	37

43	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
45	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
47	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
49	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
Jumlah											1800

JAWABAN ANGKET TENTANG AKHLAK ANAK (Y)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	27
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
7	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	35
8	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	34
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
10	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	38
11	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
13	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	27
14	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	33
15	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	32
16	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
21	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	36
22	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
23	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	36
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38
26	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
27	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
28	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
29	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
30	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
31	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
34	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
35	3	1	4	3	3	3	1	3	1	3	25
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
37	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	33
38	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
39	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	33
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
42	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	37

43	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
45	1	3	3	4	2	1	4	3	3	2	26
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
47	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
49	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38
Jumlah											1746

Lampiran

Uji Validitas dan reabilitas variabel X (Nasehat Orang Tua)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	37	9	1369	111
2	4	39	16	1521	156
3	3	36	9	1296	108
4	3	30	9	900	90
5	4	40	16	1680	160
6	4	36	16	1296	144
7	4	38	16	1444	152
8	3	38	9	1444	114
9	3	36	9	1296	108
10	4	38	16	1444	152
11	4	40	16	1600	160
12	3	34	9	1156	102
13	3	37	9	1369	111
14	4	38	16	1444	152
15	4	36	16	1296	144
16	3	28	9	784	84
17	4	40	16	1600	160
18	3	29	9	841	87
19	4	40	16	1600	160
20	4	38	16	1444	152
21	4	38	16	1444	152
22	4	37	16	1369	148
23	4	38	16	1444	152
24	4	40	16	1600	160
25	4	38	16	1444	152
26	4	40	16	1600	160
27	4	40	16	1600	160
28	4	37	16	1369	148
29	4	39	16	1521	156
30	4	40	16	1600	160
31	4	36	16	1296	144
32	4	40	16	1600	160
33	4	40	16	1600	160
34	4	38	16	1444	152
35	2	25	4	625	50
36	4	40	16	1600	160
37	4	33	16	1089	132

38	3	32	9	1024	96
39	2	25	4	625	50
40	4	40	16	1600	160
41	4	40	16	1600	160
42	3	37	9	1369	111
43	4	38	16	1444	152
44	4	40	16	1600	160
45	4	38	16	1444	152
46	4	40	16	1600	160
47	3	31	9	961	93
48	4	40	16	1600	160
49	3	32	9	1024	96
Jumlah	$\Sigma X = 179$	$\Sigma Y = 1800$	$\Sigma X^2 = 669$	$\Sigma Y^2 = 66960$	$\Sigma XY = 6663$

$$\Sigma X = 179$$

$$\Sigma Y = 1800$$

$$\Sigma X^2 = 669$$

$$\Sigma Y^2 = 66960$$

$$\Sigma XY = 6663$$

$$R_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{49(6663) - (179)(1800)}{\sqrt{\{49 \cdot 669 - (179)^2\} \{49 \cdot 66960 - (1800)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{326487 - 322200}{\sqrt{\{32781 - 32041\} \{3281040 - 3240000\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{4287}{\sqrt{740 \times 41040}}$$

$$R_{xy} = \frac{4287}{\sqrt{30369600}}$$

$$R_{xy} = \frac{4287}{5510,8620015}$$

$$R_{xy} = \mathbf{0,777}$$

Dengan demikian diketahui bahwa $r_{hitung} = 0,777 > r_{tabel} = 0,237$ berarti valid

Setelah dilakukan uji coba angket dan skala dengan menggunakan korelasi product momen, maka dengan cara yang sama soal no 2 sampai dengan seterusnya dapat dihitung kevalidannya. Dari hasil perhitungan tersebut maka diperoleh hasil sebagaimana tercantum dalam tabel.

no	Nilai r_{hitung}	Keterangan	interpretasi
1	0,777		Valid
2	0,573		Valid
3	0,746		Valid
4	0,353	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,691	dengan N =49 pada taraf 5% sehingga	Valid
6	0,733	diperoleh $r_{tabel} = 0,237$	Valid
7	0,587		Valid
8	0,730		Valid
9	0,693		Valid
10	0,861		Valid

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 10 butir pertanyaan angket tersebut adalah valid.

Lampiran

Uji validitas dan reabilitas variabel Y (Akhlak Anak)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	4	39	16	1521	156
2	2	29	4	841	58
3	2	27	4	729	54
4	4	38	16	1444	152
5	4	39	16	1521	156
6	4	40	16	1600	160
7	4	38	16	1444	152
8	3	39	9	1521	117
9	4	38	16	1444	152
10	3	30	9	900	90
11	4	38	16	1444	152
12	3	30	9	900	90
13	4	40	16	1600	160
14	3	33	9	1089	99
15	4	32	16	1024	128
16	4	38	16	1444	152
17	3	36	9	1296	108
18	4	39	16	1251	156
19	4	40	16	1600	160
20	3	30	9	900	90
21	4	40	16	1600	160
22	4	38	16	1444	152
23	4	40	16	1600	1600
24	3	36	9	1296	108
25	4	38	16	1444	152
26	3	35	9	1225	105
27	3	34	9	1156	102
28	4	40	16	1600	160
29	3	30	9	900	90
30	4	38	16	1444	152
31	4	38	16	1444	152
32	3	27	9	729	81
33	4	40	16	1600	160
34	4	38	16	1444	152
35	3	25	9	625	75
36	4	33	16	1089	132

37	4	33	16	1089	132
38	3	31	9	961	124
39	4	33	16	1089	132
40	3	26	9	676	78
41	4	40	16	1600	160
42	4	37	16	1369	148
43	4	38	16	1444	152
44	4	38	16	1444	152
45	4	40	16	1600	160
46	3	28	9	784	84
47	4	40	16	1600	160
48	4	39	16	1521	156
49	4	40	16	1600	160
Jumlah	$\sum X = 177$	$\sum Y = 1746$	$\sum X^2 = 655$	$\sum Y^2 = 62930$	$\sum XY = 7873$

$$\sum X = 177$$

$$\sum Y = 1746$$

$$\sum X^2 = 655$$

$$\sum Y^2 = 62930$$

$$\sum XY = 7873$$

$$R_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{49(7873) - (177)(1746)}{\sqrt{\{49 \cdot 655 - (177)^2\} \{49 \cdot 62930 - (1746)^2\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{385777 - 309042}{\sqrt{\{32095 - 31329\} \{3096800 - 3048516\}}}$$

$$R_{xy} = \frac{76735}{\sqrt{766 \times 94406443}}$$

$$R_{xy} = \frac{76735}{\sqrt{7231533510}}$$

$$R_{xy} = \frac{76735}{268915,1081}$$

$$R_{xy} = 0,285$$

No	Nilai r_{hitung}	keterangan	Interpretasi
1	0,285		Valid
2	0,568		Valid
3	0,570		Valid
4	0,775	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	0,799	dengan N =49 pada taraf 5% sehingga	Valid
6	0,836	diperoleh $r_{tabel} = 0,237$	Valid
7	0,708		Valid
8	0,814		Valid
9	0,836		Valid
10	0,616		Valid

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 10 butir pertanyaan angket tersebut adalah valid.

Lampiran

TATA CARA PERHITUNGAN STATISTIK VARIABEL NASEHAT ORANG TUA TERHADAP AKHLAK ANAK

A. Nasehat Orang Tua (Variabel X)

1. Skor maksimum dan minimum diperoleh dengan mengatur skor variabel dari yang terendah dan maksimum yang tertinggi, yaitu:

25 28 29 30 31 32 32 33 34 35 36 36
36 36 36 37 37 37 37 37 38 38 38 38
38 38 38 38 38 38 38 40 40 40 40 40
40 40 40 40 40 40 40 40 40 40 40 40

2. Skor tertinggi = 40
3. Skor terendah = 25
4. Range (rentangan) = skor tertinggi – skor terendah = 40-25 = 15
5. Banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$

$$1 + 3,3 \log(49)$$

$$1 + 3,3 (1,69)$$

$$1 + 5,577$$

$$6,577$$

$$= 6$$

6. Panjang kelas (i) = $\frac{R}{K} = \frac{15}{6} = 2,5 = 3$

7. Mean (rata-rata) = $M_X = \frac{\sum Fx}{N}$

interval	F	X	FX
25-27	1	26	26
28-30	3	29	87
31-33	4	32	128
34-36	7	35	245
37-39	18	38	684
40-42	16	41	656
i=3	N=49	-	$\sum FX=1826$

$$M_X = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1826}{49} = 37,26$$

8. Median (nilai pertengahan)

INTERVAL	FREKUENSI
25-27	1
28-30	3
31-33	4
34-36	7
37-39	18
40-42	16
1-3	N= 49

$$B = 36,5$$

$$\frac{1}{2} N = 24,5$$

$$(\sum F_2)^0 = 15$$

$$C = 3$$

$$F_{me} = 18$$

$$Me = B + \frac{\frac{1}{2}n - (\sum f_2)_0}{f_{Me}} \cdot c$$

$$36,5 + \frac{(24,5-15)}{18} \cdot 3$$

$$36,5 + \frac{9,5}{18} \cdot 3$$

$$36,5 + 1,583$$

$$Me = 38,08$$

9. Modus = 3 median - 2 mean

$$(3 \times 38,08) - (2 \times 37,26)$$

$$114,24 - 74,52$$

$$39,72$$

10. Standar deviasi

No	X	X ²
1	37	1369
2	39	1521
3	36	1296
4	30	900
5	40	1600
6	36	1296
7	38	1444
8	38	1444
9	36	1296
10	38	1444
11	40	1600
12	34	1156
13	<u>37</u>	1369
14	38	1444
15	36	1296
16	28	784
17	40	1600
18	29	841

19	40	1600
20	38	1444
21	38	1444
22	37	1369
23	38	1444
24	40	1600
25	38	1444
26	40	1600
27	40	1600
28	37	1369
29	39	1521
30	40	1600
31	36	1296
32	40	1600
33	40	1600
34	38	1444
35	25	625
36	40	1600
37	33	1089
38	32	1024
39	35	1225
40	40	1600
41	40	1600
42	37	1369
43	38	1444
44	40	1600
45	38	1444
46	40	1600
47	31	961
48	40	1600
49	32	1024
N=49	ΣX= 1810	ΣX²= 67480

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2}{N - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{67480 - \left(\frac{1810}{49}\right)^2}{49 - 1}}$$

$$\sqrt{\frac{67480 - 66859,18}{48}}$$

$$\sqrt{\frac{60794,08}{48}}$$

$$\sqrt{1266,54}$$

$$= 35,58$$

B. Akhlak Anak (Variabel Y)

1. Skor maksimum dan minimum diperoleh dengan mengatur skor variabel dari yang terendah dan maksimum yang tertinggi, yaitu:

25 26 27 27 28 29 30 30 30 30 31 32
 33 33 33 33 34 35 36 36 37 38 38 38
 38 38 38 38 38 38 38 38 38 39 39 39
 39 39 40 40 40 40 40 40 40 40 40 40

2. Skor Tertinggi = 40

3. Sko Terendah = 25

4. Range (rentangan) = skor tertinggi - skor terendah = 40-25= 15

5. Banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$

$$1+3,3 \log (49)$$

$$1+3,3.1,69$$

$$1+5,57$$

$$6,57$$

$$= 6$$

6. Panjang kelas (i) = $\frac{R}{K} = \frac{15}{6} = 2,5 = 3$

7. Mean (rata-rata) = $M_X = \frac{\sum Fx}{N}$

Interval	F	X	FX
25-27	4	26	104
28-30	6	29	174
31-33	6	32	192
34-36	4	35	140
37-39	18	38	684
40-42	11	41	451
i=3	N=49	-	$\sum FX = 1750$

$$M_X = \frac{\sum Fx}{N} = \frac{1750}{49} = 35,71$$

8. Median (nilai pertengahan)

INTERVAL	FREKUENSI
25-27	4
28-30	6
31-33	6
34-36	4
37-39	18
40-42	11
1-3	N= 49

$$B = 36,5$$

$$\frac{1}{2} N = 24,5$$

$$(\sum F_2)^0 = 20$$

$$C = 3$$

$$F_{me} = 18$$

$$Me = B + \frac{\frac{1}{2}n - (\sum f_2)_0}{f_{Me}} \cdot c$$

$$36,5 + \frac{(24,5 - 20)}{18} \cdot 3$$

$$36,5 + \frac{4,5}{18} \cdot 3$$

$$36,5 + \frac{13,5}{18}$$

$$36,5 + 0,75$$

$$Me = 37,25$$

9. Modus = 3 median - 2 mean

$$(3 \times 37,25) - (2 \times 37,71)$$

$$111,75 - 71,42$$

$$40,33$$

10. Standar deviasi

No	X	X ²
1	30	900
2	29	841
3	27	729
4	38	1444
5	40	1600
6	39	1521
7	35	1225
8	34	1156
9	30	900
10	38	1444
11	38	1444
12	30	900
13	27	729
14	33	1089
15	32	1024
16	38	1444

17	40	1600
18	30	900
19	40	1600
20	39	1521
21	36	1296
22	38	1444
23	36	1296
24	40	1600
25	38	1444
26	38	1444
27	39	1521
28	33	1089
29	39	1521
30	38	1444
31	38	1444
32	40	1600
33	40	1600
34	38	1444
35	25	625
36	40	1600
37	33	1089
38	31	961
39	33	1098
40	40	1600
41	40	1600
42	37	1369
43	38	1444
44	40	1600
45	26	676
46	40	1600
47	28	784
48	39	1521
49	38	1444
N=49	1746	63209

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \left(\frac{\sum X}{N}\right)^2}{N - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{63209 - \left(\frac{1746}{49}\right)^2}{49 - 1}}$$

$$\sqrt{\frac{63209 - 62214,61}{48}}$$

$$\sqrt{\frac{994,39}{48}}$$

$$\sqrt{20,71}$$

$$= 4,55$$

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

STATISTIK UNTUK PENELITIAN PENDIDIKAN

Distribusi
F

v2 = dk penyebut	v1 = dk pembilang																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20				
28	0.010	7.68	5.49	4.60	4.11	3.78	3.56	3.39	3.26	3.15	3.06	2.99	2.93	2.82	2.75	2.63			
	0.005	9.34	6.49	5.36	4.74	4.34	4.06	3.85	3.69	3.56	3.45	3.36	3.28	3.16	3.07	2.93			
	0.100	2.89	2.50	2.29	2.16	2.06	2.00	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79	1.75	1.73	1.69			
	0.050	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.06	2.02	1.96			
	0.025	5.61	4.22	3.63	3.29	3.06	2.90	2.78	2.69	2.61	2.55	2.49	2.45	2.37	2.32	2.23			
29	0.010	7.64	5.45	4.57	4.07	3.75	3.53	3.36	3.23	3.12	3.03	2.96	2.90	2.79	2.72	2.60			
	0.005	9.28	6.44	5.32	4.70	4.30	4.02	3.81	3.65	3.52	3.41	3.32	3.25	3.12	3.03	2.89			
	0.100	2.89	2.50	2.28	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78	1.75	1.72	1.68			
	0.050	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.05	2.01	1.94			
	0.025	5.59	4.20	3.61	3.27	3.04	2.88	2.76	2.67	2.59	2.53	2.48	2.43	2.36	2.30	2.21			
30	0.010	7.60	5.42	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.09	3.00	2.93	2.87	2.77	2.69	2.57			
	0.005	9.23	6.40	5.28	4.66	4.26	3.98	3.77	3.61	3.48	3.38	3.29	3.21	3.09	2.99	2.86			
	0.100	2.88	2.49	2.28	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77	1.74	1.71	1.67			
	0.050	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.04	1.99	1.93			
	0.025	5.57	4.18	3.59	3.25	3.03	2.87	2.75	2.65	2.57	2.51	2.46	2.41	2.34	2.28	2.20			
40	0.010	7.56	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.07	2.98	2.91	2.84	2.74	2.66	2.55			
	0.005	9.18	6.35	5.24	4.62	4.23	3.95	3.74	3.58	3.45	3.34	3.25	3.18	3.06	2.96	2.82			
	0.100	2.84	2.44	2.23	2.09	2.00	1.93	1.87	1.83	1.79	1.76	1.74	1.71	1.68	1.65	1.61			
	0.050	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.95	1.90	1.84			
	0.025	5.42	4.05	3.46	3.13	2.90	2.74	2.62	2.53	2.45	2.39	2.33	2.29	2.23	2.15	2.07			
50	0.010	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	3.12	2.99	2.89	2.80	2.73	2.66	2.56	2.48	2.37			
	0.005	8.83	6.07	4.98	4.37	3.99	3.71	3.51	3.35	3.22	3.12	3.03	2.95	2.83	2.74	2.60			
	0.100	2.79	2.39	2.18	2.04	1.95	1.87	1.82	1.77	1.74	1.71	1.68	1.66	1.62	1.59	1.54			
	0.050	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.86	1.82	1.75			
	0.025	5.29	3.93	3.34	3.01	2.79	2.63	2.51	2.41	2.33	2.27	2.22	2.17	2.09	2.03	1.94			
120	0.010	7.08	4.98	4.13	3.65	3.34	3.12	2.95	2.82	2.72	2.63	2.56	2.50	2.39	2.31	2.20			
	0.005	8.49	5.79	4.73	4.14	3.76	3.49	3.29	3.13	3.01	2.90	2.82	2.74	2.62	2.53	2.39			
	0.100	2.75	2.35	2.13	1.99	1.90	1.82	1.77	1.72	1.68	1.65	1.63	1.60	1.56	1.53	1.48			
	0.050	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.78	1.73	1.66			
	0.025	5.15	3.80	3.23	2.89	2.67	2.53	2.39	2.30	2.22	2.16	2.10	2.05	1.98	1.92	1.82			
240	0.010	6.85	4.79	3.95	3.48	3.17	2.96	2.79	2.66	2.56	2.47	2.40	2.34	2.23	2.15	2.03			
	0.005	8.18	5.54	4.50	3.92	3.55	3.28	3.09	2.93	2.81	2.71	2.62	2.54	2.42	2.33	2.19			
	0.100	2.73	2.32	2.11	1.97	1.87	1.80	1.74	1.70	1.66	1.63	1.60	1.57	1.53	1.50	1.45			
	0.050	3.88	3.03	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.79	1.73	1.69	1.61			
	0.025	5.09	3.75	3.17	2.84	2.62	2.46	2.34	2.25	2.17	2.10	2.05	2.00	1.92	1.86	1.77			
500	0.010	6.74	4.69	3.86	3.40	3.09	2.88	2.71	2.59	2.48	2.40	2.32	2.26	2.16	2.08	1.96			
	0.005	8.03	5.42	4.39	3.82	3.45	3.19	2.99	2.84	2.71	2.61	2.52	2.45	2.33	2.23	2.09			
	0.100	2.72	2.31	2.09	1.96	1.86	1.79	1.73	1.68	1.64	1.61	1.58	1.56	1.52	1.49	1.44			
	0.050	3.86	3.01	2.62	2.39	2.23	2.12	2.03	1.96	1.90	1.85	1.81	1.77	1.71	1.66	1.59			
	0.025	5.05	3.72	3.14	2.81	2.59	2.43	2.31	2.22	2.14	2.07	2.02	1.97	1.89	1.83	1.74			
∞	0.010	6.69	4.65	3.82	3.36	3.05	2.84	2.68	2.55	2.44	2.36	2.28	2.22	2.12	2.04	1.92			
	0.005	7.95	5.35	4.33	3.76	3.40	3.14	2.94	2.79	2.66	2.56	2.48	2.40	2.28	2.19	2.04			
	0.100	2.71	2.30	2.08	1.94	1.85	1.77	1.72	1.67	1.63	1.60	1.57	1.55	1.50	1.47	1.42			
	0.050	3.84	3.00	2.60	2.37	2.21	2.10	2.01	1.94	1.88	1.83	1.79	1.75	1.69	1.64	1.57			
	0.025	5.02	3.69	3.12	2.79	2.57	2.41	2.29	2.19	2.11	2.05	1.99	1.94	1.87	1.80	1.71			
0.010	6.64	4.61	3.78	3.32	3.02	2.80	2.64	2.51	2.41	2.32	2.25	2.18	2.08	2.00	1.88				
0.005	7.88	5.30	4.28	3.72	3.35	3.09	2.90	2.74	2.62	2.52	2.43	2.36	2.24	2.14	2.00				